



BADAN POM

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024

**LOKA POM DI
KABUPATEN
SANGGAU**



sanggau.pom.go.id



loka.sanggau@pom.go.id



(0564) 2027066



Sanggau, Kalimantan Barat

KATA PENGANTAR

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai target dan kinerja yang tertuang dalam bentuk Laporan Kinerja Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Nota Dinas Sekretariat

Utama BPOM RI Nomor : PR.09.03.2.01.25.58 Perihal Permintaan Laporan Kinerja Tahun 2024. Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Sanggau pada tahun selanjutnya.

KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Erik Budianto Tampubolon, S.Si., Apt



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2024 merupakan wujud pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja adalah salah satu komponen untuk mengukur akuntabilitas kinerja lembaga. Disamping itu, Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2024 juga bertujuan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat sebagai bagian dari penerima amanat serta sebagai wujud informasi kepada publik atas kinerja yang telah dikerjakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau agar digunakan untuk memberikan saran/masukan dalam memicu perbaikan kinerja.

Laporan ini memuat hasil capaian indikator kinerja yang diukur dalam 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengukur keberhasilan dari 10 (sepuluh) Sasaran Strategis, dengan ringkasan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 103,24% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
2. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 104,74% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
3. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 101,68% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
4. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
5. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**;

6. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
7. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 102,63% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
8. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal dengan NPS sebesar 103,39% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
9. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau capaian untuk sasaran strategis mewujudkan SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal sebesar 86,33% namun tidak masuk dalam perhitungan NPSS dikarenakan terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024;
10. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil mengelola keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel dengan NPS sebesar 102,32% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;

Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah sebagai berikut :

1. Pada Indikator Kegiatan Persentase Obat yang memenuhi Syarat memperoleh Capaian sebesar 101,84% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
2. Pada Indikator Kegiatan Persentase Makanan yang memenuhi Syarat memperoleh Capaian sebesar 105,53% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
3. Pada Indikator Kegiatan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memperoleh Capaian sebesar 107,36% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
4. Pada Indikator Kegiatan Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memperoleh Capaian sebesar 106,27% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
5. Pada Indikator Kegiatan Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat memperoleh Capaian sebesar 95,23% dengan kriteria **CUKUP**;

6. Pada Indikator Kegiatan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan memperoleh Capaian sebesar 105,26% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
7. Pada Indikator Kegiatan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memperoleh Capaian sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**;
8. Pada Indikator Kegiatan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu memperoleh Capaian sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
9. Pada Indikator Kegiatan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memperoleh Capaian sebesar 103,83% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
10. Pada Indikator Kegiatan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memperoleh Capaian sebesar 104,07% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
11. Pada Indikator Kegiatan Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota memperoleh Capaian sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**;
12. Pada Indikator Kegiatan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik memperoleh Capaian sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**;
13. Pada Indikator Kegiatan Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan memperoleh Capaian sebesar 101,68% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
14. Pada Indikator Kegiatan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar memperoleh Capaian sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
15. Pada Indikator Kegiatan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar memperoleh Capaian sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
16. Pada Indikator Kegiatan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan memperoleh Capaian sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**;

17. Pada Indikator Kegiatan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal memperoleh Capaian sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
18. Pada Indikator Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT memperoleh Capaian sebesar 102,63% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
19. Pada Indikator Kegiatan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT memperoleh Capaian sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**;
20. Pada Indikator Kegiatan Nilai AKIP UPT memperoleh Capaian sebesar 101,69% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
21. Pada Indikator Kegiatan Nilai Pengelolaan Kearsipan memperoleh Capaian sebesar 108,48% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
22. Pada Indikator Kegiatan Indeks Profesionalitas ASN UPT memperoleh Capaian sebesar 96,33% dengan kriteria **CUKUP**;
23. Pada Indikator Kegiatan Nilai kinerja anggaran UPT memperoleh Capaian sebesar 100,84% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
24. Pada Indikator Kegiatan Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa Capaian sebesar 101,05% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
25. Pada Indikator Kegiatan Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) memperoleh Capaian sebesar 87,40% dengan kriteria **BAIK**;
26. Pada Indikator Kegiatan Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri memperoleh Capaian sebesar 158,22% dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**;

Persentase capaian target sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 antara 86,33% sampai dengan 120%. Capaian sasaran strategis terendah terdapat pada “Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal” sebesar 86,33% dengan kriteria **CUKUP** dan dikecualikan dalam perhitungan NPSS. Analisa ketidaktercapaian pada sasaran strategis tersebut dikarenakan adanya perubahan dalam dimensi penilaian pada Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, sehingga untuk rencana pengembangan profesionalitas ASN di Loka POM di Kab. Sanggau pada tahun 2025 mengacu pada metode pengukuran yang baru. Sedangkan capaian strategis tertinggi pada 2 (dua) indikator yaitu Meningkatnya efektivitas

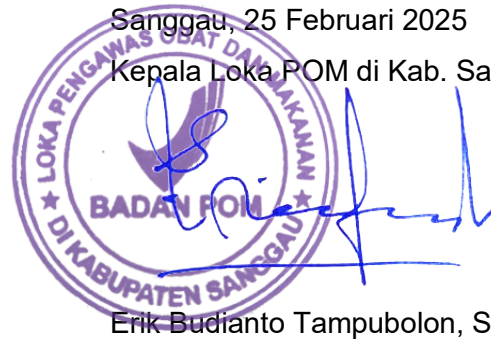
pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 120% dan Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan sebesar 120%. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 120%, dikarenakan persentase sampel Obat dan Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah dilaksanakan secara maksimal. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 120%, dikarenakan indeks pengelolaan data dan informasi UPT telah optimal dilaksanakan. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 26 (dua puluh enam) indikator kegiatan untuk mendukung pencapaian 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan hasil 17 (tujuh belas) indikator kegiatan memperoleh kriteria **SANGAT BAIK**.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kabupaten Sanggau didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2024 sesuai DIPA Petikan awal adalah sebesar Rp 4.364.947.000. Pada bulan Januari, serta bulan November 2024 ada pemblokiran anggaran automatic adjustment dan blokir perjalanan dinas sebesar Rp 163.224.000 pada belanja barang serta revisi anggaran dari BBPOM Pontianak ke Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar Rp1.050.000 sehingga anggaran yang dikelola Loka POM di Kabupaten Sanggau menjadi Rp 4.202.773.000. Realisasi anggaran pada tahun 2024 adalah Rp 4.200.831.865 atau 99,95% pagu anggaran setelah dikurangi blokir. Loka POM di Kabupaten Sanggau berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Sanggau pada tahun selanjutnya.

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 26 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung pencapaian 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan hasil 23 RO efisien dan 3 RO tidak efisien dikarenakan capaian output IKU tersebut tidak mencapai target, IKU yang dimaksud adalah IKU Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, IKU Indeks Profesionalitas ASN UPT, dan IKU Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,05 sampai 0,58.

Sanggau, 25 Februari 2025

Kepala Loka POM di Kab. Sanggau



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt



HIGHLIGHT 2024



1) Inovasi dalam Manajemen Kinerja

Dalam meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau telah meluncurkan beberapa inovasi dalam mendukung peningkatan kinerja pelayanan publik, inovasi-inovasi tersebut diantaranya:

Helpdesk PLBN Entikong

Helpdesk dan Penyebaran informasi di PLBN Entikong merupakan inovasi dari kegiatan pemeriksaan produk Obat dan Makanan yang masuk ke Indonesia. Dilakukan penyebaran informasi kepada para pelintas mengenai mekanisme pemasukan Obat Jalur Khusus atau Special Access Scheme (SAS) untuk penggunaan pribadi melalui barang kiriman dan barang bawaan (barang tentengan), memberikan pemahaman untuk tidak memperjual belikan



produk Obat dan Makanan secara ilegal di wilayah Indonesia dan pentingnya untuk memilih dan mengonsumsi Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Si Pintar (Aplikasi Pendampingan Industri Rumah Tangga Pangan)



Si Pintar (Aplikasi Pendampingan Industri Rumah Tangga Pangan) merupakan wadah informasi yang dapat diakses oleh pelaku usaha pangan olahan untuk memperoleh penjelasan mengenai Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Melalui SiPintar, para pelaku usaha dapat meningkatkan pemahaman, kesadaran

dan dapat melakukan evaluasi mandiri agar proses produksi yang dilakukan selalu sesuai dengan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga pangan sehingga mampu meningkatkan daya saing, dan masyarakat terlindungi dari konsumsi pangan yang merugikan terhadap kesehatan.

BPOM Goes To Rumah Betang

BPOM Goes to Rumah Betang merupakan kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi yang dilaksanakan di rumah adat betang (rumah adat Dayak) yang menyasar masyarakat yang tinggal di rumah adat dan masyarakat di sekitarnya.



2) Penghargaan atas Kinerja Loka POM Sanggau

Loka POM di Kabupaten Sanggau sangat mengapresiasi berbagai pihak yang telah memberikan pengakuan dan penghargaan kepada Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024, diantaranya :

Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka POM



Pada Agustus 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau meraih predikat Capaian Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) terbaik II Tahun 2023 Kategori Pagu Sedang oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sanggau.

Pada kesempatan yang sama Loka POM di Kabupaten Sanggau juga meraih piagam penghargaan berupa

Transaksi KKP Terbanyak Periode Semester I Tahun 2024.

Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau.



Penyelenggaraan Pelayanan Publik Loka POM

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Internal BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori “PELAYANAN PRIMA” dan mendapatkan piagam penghargaan dari Kepala Badan POM.



Dalam hal Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapatkan Anugerah dari Kepala Badan POM pada Kategori PPID Pelaksana UPT Loka POM sebagai Badan Publik Informatif.



Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan publik sehingga masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

mendapatkan pelayanan yang prima dan sesuai dengan harapan serta kebutuhan masyarakat.

Penerapan Sistem Mutu *Good Laboratory Practice* (GLP)

Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapatkan Piagam Penghargaan oleh Sekretaris Utama Badan POM Sebagai 3 Loka POM dengan Nilai Tertinggi pada Lomba Penerapan Sistem Mutu *Good Laboratory Practice* (GLP) Di Lingkungan Badan POM Tahun 2024. Keikutsertaan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam lomba tersebut sebagai upaya untuk mendorong peningkatan penerapan standar kualitas laboratorium yang baik. Dengan penerapan standar yang baik, laboratorium dapat menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu produk dan layanan yang dihasilkan .



Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa

Pada Maret 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapatkan penghargaan dari Sekretaris Utama Badan POM sebagai Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2023 Terbaik I kategori Loka POM dan Juara Umum Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa di Badan POM



Tahun Anggaran 2023. Pengelolaan pengadaan barang dan jasa yang baik dapat mendukung efisiensi anggaran, memastikan kualitas barang dan jasa terjamin, serta dapat meminimalisir risiko dalam pengadaan. Pengelolaan pengadaan yang baik berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan serta mendukung tujuan dan misi organisasi.

DAFTAR ISI

BAB I	
PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Gambaran Umum Organisasi	15
1.3 Struktur Organisasi	17
1.4 Isu Strategis	18
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	20
2.1 Uraian Singkat Renstra	20
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	22
2.3 Perjanjian Kinerja (PK)	25
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	25
2.5 Metode Pengukuran	29
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	32
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	32
3.2 Evaluasi Akhir Periode RENSTRA	124
3.3 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis	
124	
3.4. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	135
3.5 Pemanfaatan Informasi Kinerja	135
3.6. Realisasi Anggaran	136
3.7. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	
BAB IV	
PENUTUP	145
4.1 KESIMPULAN	145
4.2. Saran	145

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I
PERJANJIAN KINERJA

LAMPIRAN II
Matriks Analisis Tren

LAMPIRAN III
Matriks Analisis Gap

LAMPIRAN IV
Matriks Evaluasi Tujuan Renstra

LAMPIRAN V
Perhitungan Efisiensi Indikator Kinerja Utama



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Badan Perencana Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi, serta mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Tahun 2024 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Tahun 2024 yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2024.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau, tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2024, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja untuk kedepan dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Tahun 2024 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi

penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau pada tahun selanjutnya.

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau meliputi lima Kabupaten, yaitu Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Melawi, dan Kabupaten Kapuas Hulu dengan luas wilayah geografis yang cukup luas. Loka POM di Kabupaten Sanggau memiliki tiga wilayah kabupaten yang berbatasan langsung dengan negara bagian Sarawak Malaysia, yaitu Kabupaten Sanggau, Sintang, dan Kapuas Hulu. Oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan dimulai dari evaluasi *pre-market* pengawasan *post-market* hingga tindak lanjut hasil pengawasan berupa pembinaan, sanksi administrasi, dan penindakan. Rangkaian kegiatan ini merupakan upaya pemastian agar produksi, distribusi Obat dan Makanan aman sampai dikonsumsi oleh masyarakat sehingga terjaga mutu dan khasiatnya mewujudkan masyarakat yang sehat, sekaligus juga memperkuat industri Obat dan Makanan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan memberikan tugas kepada Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dengan wilayah kerja Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Kapuas Hulu, dan Kabupaten Melawi.

1.2 Gambaran Umum Organisasi



Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional di bidang kesehatan. Rencana Pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal kapasitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat peraturan perundang-undangan dan ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan POM tahun 2022-2024. Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan antara lain:

- 1) Aspek kesehatan : menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu;
- 2) Aspek sosial : meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas Obat dan Makanan yang beredar;
- 3) Aspek ekonomi : mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk

halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan;

- 4) Aspek keamanan nasional : meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme;
- 5) Aspek teknologi : meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi, Misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau disusun dengan berpedoman pada Renstra Badan POM. Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM memiliki tanggung jawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran Obat dan Makanan secara daring menuntut Loka POM di Kabupaten Sanggau harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar.

Loka POM di Kabupaten Sanggau mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menjalankan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;

- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk, fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, susunan Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau terdiri atas : a) Kepala; dan b) Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah sebagai berikut:





Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau

Sesuai dengan struktur organisasi, kegiatan Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

a. Kepala Loka

- Menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan
- Menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.
- Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.
- Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan wajib mengambil langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya
- Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap unit organisasi di bawahnya.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugas dan penugasan kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.4 Isu Strategis

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Pada tahun 2024 terdapat beberapa isu strategis, antara lain:

1. Pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan

Potensi:

- Rendahnya minat para pelaku usaha obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam rangka melakukan perizinan sehingga menjadi peluang bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan melakukan program “Jemput Bola” dan pendampingan sampai dengan perizinan diterbitkan.

Permasalahan:

- Jumlah Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Sanggau masih terbatas dibandingkan luas wilayah pengawasan dan jumlah pelaku usaha yang ada.
- Sulitnya akses dan terbatasnya jaringan komunikasi menuju lokasi pelaku usaha.

2. Pemasukan Obat dan Makanan ilegal di perbatasan

Potensi:

- Melaksanakan *supporting* dan rekomendasi terkait pemasukan Obat dan Makanan kepada *stakeholder* yang berwenang di perbatasan.
- Bekerjasama dengan instansi terkait di perbatasan melakukan pengawasan/patrolis bersama.

Permasalahan:

- Jumlah Sumber Daya Manusia dan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau masih terbatas
- Loka POM di Kabupaten Sanggau belum menjadi bagian CIQS (*Customs Immigration Quarantine Security*) sehingga masih bersifat *supporting*

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan suatu organisasi yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Periode renstra biasanya adalah 5 tahun, yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"

MISI

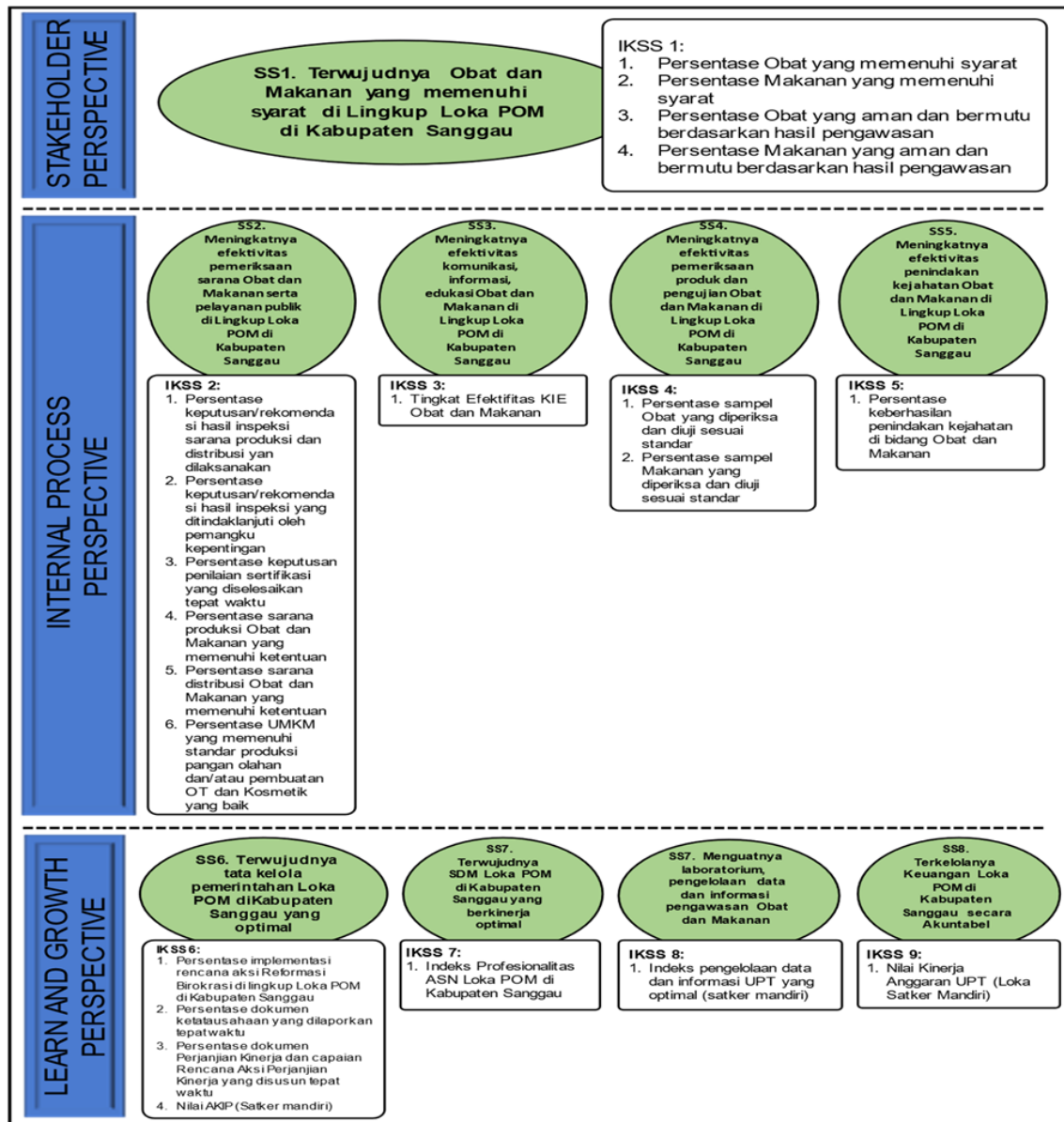
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
3. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kab. Sanggau dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kab. Sanggau. Sasaran strategis Loka POM di Kab. Sanggau tergambar pada peta strategi level III Loka POM di Kab. Sanggau berikut:

BALANCED SCORE CARD RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, pada tahun 2024 Loka POM di Kab. Sanggau melaksanakan 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan 26 (dua puluh) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2024.

RKT Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2024 ditetapkan dengan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Nomor HK.02.02.26B.26B5.07.23.48 Tahun 2023 tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kab. Sanggau

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi	85

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		ketentuan	
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	100
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	95
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	96,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	74,29
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	83,29

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,62
10	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT	91,61
		Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	98,96
		Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	89
		Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kab. Sanggau menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kab. Sanggau Tahun Anggaran 2024 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 4.364.947.000,- (Empat Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kab. Sanggau.

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2024. Target pada RKT Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2021. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2024.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kab. Sanggau sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kab. Sanggau) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Dokumen Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani dapat dilihat dalam **Lampiran I**.

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2024 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	92,5	92,5	91,5	36.388.160,-
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	91	91	91	19.410.600,-

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	89,7	89,7	89,7	35.317.920,-
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1	88,1	88,1	88,1	18.839.700,-
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	98	98	98	98	4.405.000,-
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	95	95	95	2.600.000,-
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	100	100	100	17.729.000,-
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	60.000.000,-

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	86	86	86	13.380.000,-
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	85	85	237.228.000,-
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	22	43	64	100	37.217.000,-
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaa n Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabu paten/Kota	0	76	95	95	13.380.000,-

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3	96,3	96,3	96,3	244.356.000,-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14	29	42	50	35.317.000,-
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14	29	42	50	18.839.000,-
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	-	75	100	187.160.000,-
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	3	3	144.500.000,-
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	93	69.360.000,-
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi	14	44	75	100	70.080.000,-

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
		RB di lingkup UPT					
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	-	-	-	74,29	752.211.000,-
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	83,29	45.190.000,-
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	89,62	336.241.000,-
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	64	-	-	91,61	1.821.377.000,-
	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	98,96	90.000.000,-
	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	89	31.000.000,-
	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Persentase Realisasi Penggunaan	-	-	-	60	23.500.000,-

2.5 Metode Pengukuran

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus. Penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut

Tabel 3. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja, Sasaran Strategis dan Perspektif

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	$100% < x \leq 120%$	
Baik	=100%	
Cukup	$70% \leq x < 100%$	
Kurang	<70%	

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3 + 1NPI\ 4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3 + 1NPI\ 4 + 1NPI\ 5}{5}$$

Gambar 3. Rumus Perhitungan Nilai Capaian Sasaran (NPS)

Kemudian untuk menentukan kriteria predikat Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Total Loka POM di Kabupaten Sanggau, pengukuran dilakukan dengan menggunakan rata-rata dari total 3 Perspektif yaitu Stakeholder, Internal Process, dan Learning & Growth.

Tabel 4. Kriteria Predikat Kinerja Organisasi

Predikat	NPSS Total	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

a. NPSS Organisasi

Sesuai dengan yang tercantum di dalam Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024 dan Penetapan Kinerja tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau memuat 10 (sembilan) sasaran strategis. Pencapaian sepuluh sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 dan dibandingkan dengan tahun 2024 serta dibagi ke dalam 3 perspektif secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Capaian Sasaran Strategis Tahun 2023 dan 2024

No	Sasaran Strategis	% Capaian 2023	% Capaian 2024	Notifikasi Warna	Kriteria
Stakeholder Perspective			102,94		SANGAT BAIK
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	100,12	103,24		SANGAT BAIK
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	102,63		SANGAT BAIK
Internal Process Perspective			106,60		SANGAT BAIK
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di	109,16	104,74		SANGAT BAIK



No	Sasaran Strategis	% Capaian 2023	% Capaian 2024	Notifikasi Warna	Kriteria
	Kabupaten Sanggau				
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	103,93	101,68		SANGAT BAIK
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	120	120		SANGAT BAIK
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	106,38	100		BAIK
Learning & Growth Perspective			108,57		SANGAT BAIK
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal	93,68	103,39		SANGAT BAIK
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal	106,33	86,33	-	Tidak Masuk Perhitungan NPSS
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120	120		SANGAT BAIK
10	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel	99,77	102,32		SANGAT BAIK

Berdasarkan nilai total 3 perspektif, dihitunglah Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Total, nilai ini merupakan nilai keseluruhan dari pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun 2024, secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Capaian NPSS Loka POM Sanggau

No	Perspektif	% Capaian	Kriteria
1	Stakeholder	102,94	SANGAT BAIK
2	Internal Process	106,60	SANGAT BAIK
3	Learning & Growth	108,57	SANGAT BAIK
NPSS Total		106,04	ISTIMEWA

b. Perbandingan realisasi Indikator Kinerja terhadap target

Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 26 (dua puluh enam) indikator kinerja utama (IKU). Secara lengkap perbandingan target dan realisasi setiap indikator kinerja utama dari masing- masing sasaran kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Capaian Realisasi IKU

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi Warna	Kriteria
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase Obat yang memenuhi Syarat	92,5	94,20	101,84		SANGAT BAIK
		Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	91	96,03	105,53		SANGAT BAIK
		Persentase Obat yang aman dan bermutu	89,7	96,30	107,36		SANGAT BAIK



No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi Warna	Kriteria
		berdasarkan hasil pengawasan					
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1	93,62	106,27		SANGAT BAIK
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98	93,33	95,23		CUKUP
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26		SANGAT BAIK
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	100	100		BAIK
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	120	120		SANGAT BAIK



No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi Warna	Kriteria
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	89,29	103,83		SANGAT BAIK
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	88,46	104,07		SANGAT BAIK
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaa n Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95	95	100		BAIK
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100		BAIK



No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi Warna	Kriteria
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3	97,92	101,68		SANGAT BAIK
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	120		SANGAT BAIK
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	120		SANGAT BAIK
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	100	100		BAIK
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,6	120		SANGAT BAIK



No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi Warna	Kriteria
	pengawasan Obat dan Makanan						
7.	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93	95,45	102,63		SANGAT BAIK
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100		BAIK
		Nilai AKIP UPT	74,29	75,55	101,69		SANGAT BAIK
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	83,29	90,35	108,48		SANGAT BAIK
9.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,62	86,33	96,33		CUKUP
10.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT	91,61	92,38	100,84		SANGAT BAIK
		Nilai pengelolaan pengadaan barang dan	98,96	100	101,05		SANGAT BAIK



No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi Warna	Kriteria
		jasa					
		Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	89	77,79	87,40		CUKUP
		Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	94,93	158,22		TIDAK DAPAT DISIMPULKAN

c. Perbandingan Realisasi Indikator Tahun 2020-2024

Berikut merupakan perbandingan realisasi tiap indikator dari tahun 2022-2024. Perbandingan ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dari tahun ke tahun menurut rencana strategis, untuk lebih lengkapnya akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Perbandingan Realisasi IKU Periode Renstra

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		
		2022	2023	2024
1	Persentase Obat yang memenuhi Syarat	76,33	89,51	94,20
2	Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	89,62	88,31	96,03
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	69,70	89,66	96,30
4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,65	83,33	93,62
5	Persentase pangan fortifikasi yang	-	100	93,33

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		
		2022	2023	2024
	memenuhi syarat			
6	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,96	100	100
7	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	90,63	100
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	120
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	41,67	85,71	89,29
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83,33	79,13	88,46
11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota	-	-	95
12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100
13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,35	95,41	97,92
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	60
15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	60
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	100	100
17	Indeks pengelolaan data dan informasi	2	3	3,6

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		
		2022	2023	2024
	UPT yang optimal			
18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	92,44	95,45
19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100
20	Nilai AKIP UPT	-	71,81	75,55
21	Nilai Pengelolaan Kearsipan	65	83,29	90,35
22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85	89,64	86,33
23	Nilai kinerja anggaran UPT	91,42	91,59	92,38
24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	30	100	100
25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	84	97,56	77,79
26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	94,93

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Unit Lain

Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja 3 UPT Loka lain yang berada dalam satu klaster yaitu Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang, dan Loka POM di Kabupaten Tabalong, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi IKU antar Unit Kerja

No.	Indikator Kegiatan	Realisasi Loka POM Di Kab. Bima	Realisasi Loka POM Di Kab. Tulang Bawang	Realisasi Loka POM Di Kab. Tabalong	Realisasi Loka POM Di Kab. Sanggau
1.	Persentase Obat yang memenuhi Syarat	97,54	86,31	97,46	94,20

No.	Indikator Kegiatan	Realisasi Loka POM Di Kab. Bima	Realisasi Loka POM Di Kab. Tulang Bawang	Realisasi Loka POM Di Kab. Tabalong	Realisasi Loka POM Di Kab. Sanggau
2.	Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	84,80	96,88	95,35	96,03
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,40	87,10	98,84	96,30
4.	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,55	88,89	100	93,62
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	86,67	-	100	93,33
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	95,08	100
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,16	89,58	74,06	100
8.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	120
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,51	70,27	83,78	89,29
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi	76,71	78,62	75,33	88,46

No.	Indikator Kegiatan	Realisasi Loka POM Di Kab. Bima	Realisasi Loka POM Di Kab. Tulang Bawang	Realisasi Loka POM Di Kab. Tabalong	Realisasi Loka POM Di Kab. Sanggau
	ketentuan				
11.	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota	95	99,80	99,75	95
12.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100	100
13.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,75	95,73	97,13	97,92
14.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	60	60	60	60
15.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	60	60	60	60
16.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	95	92,50	100
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,6	3,6	3,6	3,6
18.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88,54	95,32	97,10	95,45
19.	Persentase implementasi	100	100	100	100

No.	Indikator Kegiatan	Realisasi Loka POM Di Kab. Bima	Realisasi Loka POM Di Kab. Tulang Bawang	Realisasi Loka POM Di Kab. Tabalong	Realisasi Loka POM Di Kab. Sanggau
	rencana aksi RB di lingkup UPT				
20.	Nilai AKIP UPT	76,88	76,22	76,99	75,55
21.	Nilai Pengelolaan Kearsipan	79,55	80,28	92,36	90,35
22.	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,81	86	87,67	86,33
23.	Nilai kinerja anggaran UPT	95,99	89,38	92,37	92,38
24.	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100
25.	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	93,65	94,64	98,71	77,79
26.	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	77,16	93,03	88,88	94,93

*Keterangan: Warna hijau adalah capaian tertinggi tiap Indikator Kegiatan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berada dalam satu klaster tersebut telah berhasil mencapai capaian tertinggi pada target 14 (empat belas) indikator kegiatan yaitu pada indikator kegiatan enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas, tujuh belas, sembilan belas, dua puluh empat dan dua puluh enam.

e. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing indikator kinerja berupa analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, upaya perbaikan (rekomendasi), analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan, dan

tindak lanjut rekomendasi sebelumnya oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS 1: TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 5 (lima) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan kelima indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **103,24%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Hasil Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi Warna	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase Obat yang memenuhi Syarat	92,5	94,20	101,84		SANGAT BAIK
	Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	91	96,03	105,53		SANGAT BAIK
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	96,30	107,36		SANGAT BAIK
	Persentase makanan yang aman dan bermutu	88,1	93,62	106,27		SANGAT BAIK



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi Warna	Kriteria
	berdasarkan hasil pengawasan					
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98	93,33	95,23		CUKUP

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat



Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat pada tahun 2024 dibandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji pada tahun 2024. Obat yang dimaksud meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila termasuk poin 4, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

• **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi Syarat	92,5	94,20	101,84		SANGAT BAIK

Target Persentase Obat yang memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 92,5% dan realisasi indikator kegiatan sebesar 94,20% sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 101,84% dengan kriteria **SANGAT BAIK**

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase Obat yang memenuhi Syarat	76,33	89,51	94,20

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase Sampel Obat yang memenuhi syarat mengalami kenaikan dengan nilai realisasi pada tahun 2022 sebesar 76,33%, tahun 2023 sebesar 89,51%, serta tahun 2024 sebesar 94,20%

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase Obat yang memenuhi Syarat	97,54	86,31	97,46	94,20

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 97,54%, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang sebesar 86,31%, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebesar 97,46%, dan nilai realisasi di Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 94,20%

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 berada di atas target yang ditetapkan dengan kriteria sangat baik. Tercapainya realisasi persentase obat yang memenuhi syarat dengan kategori sangat baik dapat menunjukkan bahwa produk obat dan makanan yang

beredar di wilayah Loka POM di Kab Sanggau dari segi label serta pengujian merupakan produk yang memenuhi ketentuan. Metode sampling secara acak dilakukan untuk menggambarkan kondisi sampel di lapangan, dimana sampel dilakukan dengan pengambilan acak sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan. Kegiatan pengambilan sampel sesuai dengan rencana pelaksanaan serta monitoring secara berkala menjadi salah satu penyebab keberhasilan dalam kinerja persentase obat yang memenuhi syarat. Serta dalam pengelolaan, pengiriman dan penyimpanan sampel yang baik, sehingga mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Terus dilakukan koordinasi dan melaporkan hasil pengujian dan evaluasi penandaan dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas, serta mempersiapkan POA dan rencana pelaksanaan kegiatan sampling tahun 2025 sesuai dengan pedoman sampling.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Salah satu kegiatan yang mendukung indikator ini adalah dilakukannya pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak, dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut sehingga menghasilkan produk Obat yang memenuhi syarat.



2. Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat



Persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS dibagi Total Sampel Acak Makanan yang diperiksa dan diuji}) \times 100 \%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jika termasuk poin 1, 2 atau 3, maka tidak

dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung satu sampel TMS.

• **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	91,00	96,03	107,36		SANGAT BAIK

Target Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah 91,00% dan realisasi indikator kegiatan sebesar 96,03% sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 107,36% dengan kriteria **SANGAT BAIK**

• **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	89,62	88,31	96,03

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja LOKA POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 sebesar 89,62%, tahun 2023 sebesar 88,31%, serta pada tahun 2024 sebesar 96,03%

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	84,80	96,88	95,35	96,03

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 84,80%, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang sebesar 96,88%, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebesar 95,35%, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 96,03%

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 berada di atas target yang ditetapkan dengan kriteria sangat baik. Tercapainya realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat dengan kategori sangat baik dapat menunjukkan bahwa produk obat dan makanan yang beredar di wilayah Loka POM di Kab Sanggau dari segi label serta pengujian merupakan produk yang memenuhi ketentuan. Metode sampling secara acak dilakukan untuk menggambarkan kondisi sampel di lapangan, dimana sampel dilakukan dengan pengambilan acak sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan. Kegiatan pengambilan sampel sesuai dengan rencana pelaksanaan serta monitoring secara berkala menjadi salah satu penyebab keberhasilan dalam kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat. Serta dalam pengelolaan, pengiriman dan penyimpanan sampel yang baik, sehingga mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Terus dilakukan koordinasi dan melaporkan hasil pengujian dan evaluasi penandaan dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak memenuhi

syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas, serta mempersiapkan POA dan rencana pelaksanaan kegiatan sampling tahun 2025 sesuai dengan pedoman sampling.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Salah satu kegiatan yang mendukung indikator ini adalah dilakukannya pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk makanan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak, dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut sehingga menghasilkan produk makanan yang memenuhi syarat.

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan



Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS dibagi Total Sampel Targeted Obat yang diperiksa dan diuji}) \times 100 \%$

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Berkualitas yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive tahun 2023. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu; (2) Produk kadaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluwarsa atau TMS pengujian maka dihitung 1 sampel TMS. Untuk kategori targeted, sampel TMK penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian.

• **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	96,30	107,36		SANGAT BAIK

Target persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 89,70% dan realisasi indikator kegiatan sebesar 96,30% sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 107,36% dengan kriteria SANGAT BAIK

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	69,70	89,66	96,30

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 sebesar 67,60%, pada tahun 2023 sebesar 89,66%, serta pada tahun 2024 sebesar 96,30%

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,40	87,10	98,84	96,30

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi persentase sampel obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 93,40%, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang sebesar 87,10%, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebesar 98,84%, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 96,30%

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 berada di atas target yang ditetapkan. Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu dengan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan sampling dilakukan sesuai pedoman sampling dan pengujian obat dan hasil pengujian. Hal ini juga menunjukkan bahwa produk obat yang beredar di wilayah Loka POM di Kab Sanggau berdasarkan sampling secara targeted dengan kriteria tertentu merupakan produk yang aman dan bermutu. Serta dalam pengelolaan, pengiriman dan penyimpanan sampel yang baik, sehingga mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Metode sampling Obat targeted dilakukan untuk menggambarkan kondisi sampel di lapangan. Masih terdapat sampel yang tidak memenuhi ketentuan baik dari segi pengujian maupun penandaan. Terus dilakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas, serta mempersiapkan POA dan rencana pelaksanaan kegiatan sampling tahun 2025 sesuai dengan pedoman sampling.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan sampling dilakukan sesuai pedoman sampling dan pengujian obat.

4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan





Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Makanan MS dibagi Total Sampel Targeted Makanan yang diperiksa dan diuji}}{\text{Total Sampel Targeted Makanan yang diperiksa dan diuji}} \right) \times 100 \%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji

tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

• **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1	93,62	106,27		SANGAT BAIK

Target Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 adalah 88,10% dengan realisasi indikator kegiatan sebesar 93,62%, sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 106,27% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

• **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,65	83,33	93,62

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja LOKA POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 sebesar 95,65%, pada tahun 2023 sebesar 83,33 %, serta pada tahun 2024 sebesar 93,62%

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,55	88,89	100	93,62

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 79,55%, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang sebesar 88,89%, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebesar 100%, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 93,62%

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan. Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu dengan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan sampling dilakukan sesuai pedoman sampling dan pengujian obat dan hasil pengujian. Hal ini juga menunjukkan bahwa produk obat yang beredar di wilayah Loka POM di Kab Sanggau berdasarkan sampling secara targeted dengan kriteria tertentu merupakan produk yang aman dan bermutu termasuk terhadap produk UMKM yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau. Serta dalam pengelolaan, pengiriman dan penyimpanan sampel yang baik, sehingga mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Terus dilakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau.

Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas. Sosialisasi kepada pelaku usaha di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau terkait penerapan CPPOB baik untuk industri pangan olahan maupun untuk industri rumah tangga pangan terus dilakukan agar pelaku usaha selalu menerapkan CPPOB dalam setiap kegiatan produksi, serta mempersiapkan POA dan rencana pelaksanaan kegiatan sampling tahun 2025 sesuai dengan pedoman sampling.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan sampling dilakukan sesuai pedoman sampling dan pengujian obat.

5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat



Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi MS dibagi Total Sampel Pangan})$$

Fortifikasi yang diperiksa dan diuji) x 100 % Sampel pangan fortifikasi yang dimaksud terdiri dari sampel pangan tertentu (5 sampel tepung terigu, 5 sampel garam, dan 5 sampel minyak goreng). Kriteria pangan fortifikasi tidak memenuhi syarat adalah jika pangan fortifikasi atau kemasan pangan fortifikasi yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 yaitu 95,23 dengan kategori “Cukup”.

- **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98,00	93,33	95,23		CUKUP

Target Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2024 adalah 98,00% dengan realisasi indikator kegiatan sebesar 93,33%, sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 95,23% dengan kriteria **CUKUP**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	100	93,33

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja LOKA POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi

syarat pada tahun 2022 belum mendapat target, pada tahun 2023 sebesar 100%, serta pada tahun 2024 sebesar 93,33%.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	86,67	-	100	93,33

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 86,67%, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang sebesar -%, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebesar 100 %, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 93,33%

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 belum memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 95,23 %. Hasil ini termasuk kategori “**Cukup**”. Hal ini disebabkan oleh adanya 1 sampel pangan fortifikasi tepung terigu yang hasil pengujiannya tidak memenuhi syarat yaitu pada parameter uji PK vitamin B9 (asam folat).

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Agar dipersiapkan Plan Of Action dan rencana pelaksanaan kegiatan sampling tahun 2025 sesuai dengan pedoman sampling jika mendapatkan target sampling fortifikasi tahun 2025.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 belum berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sampel fortifikasi yang tidak memenuhi syarat dari hasil pengujian.

SASARAN STRATEGIS 2: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 7 (tujuh) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan ketujuh indikator tersebut, diperoleh hasil rata- rata capaian sebesar **104,73%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Hasil Selengkap nya dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi Warna	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26		SANGAT BAIK
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	100	100		BAIK
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	120	120		SANGAT BAIK

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi Warna	Kriteria
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	89,29	103,83		SANGAT BAIK
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	88,46	104,07		SANGAT BAIK
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95	95	100		BAIK
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100		BAIK



1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan



Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan} = (A+B+C+D)/4$$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100 %

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang

diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT / Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100 %.

Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari: 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

- **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26		SANGAT BAIK

Target Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah 95% dengan realisasi indikator

kegiatan sebesar 100%, sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 105,26% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,96	100	100

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja LOKA POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 sebesar 93,96%, pada tahun 2023 sebesar 100%, serta pada tahun 2024 sebesar 100%

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	95,08	100,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 100%, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang

sebesar 100%, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebesar 95,08%, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 100%

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 100% dengan capaian 105,26 % dengan kategori **sangat baik**. Indikator kinerja ini terdiri dari 4 keputusan atau rekomendasi dimana Loka POM Sanggau memiliki capaian di Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UPT.

Faktor yang menjadi penunjang keberhasilan capaian indikator adalah telah dilaksanakan penelusuran kasus obat dan makanan yang ditarik selama tahun 2024, serta telah dibuat rekapitulasi data hasil penelusuran kasus. Sehingga petugas mudah untuk menindaklanjuti surat penarikan ataupun tindak lanjut terhadap produk yang dikirimkan oleh pusat.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Monitoring dan evaluasi terus dilakukan terhadap kegiatan penelusuran kasus yang dilakukan. Serta dilakukan rekapitulasi surat penarikan dari seluruh komoditi oleh PIC penelusuran kasus, sehingga memudahkan petugas untuk menindaklanjuti keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan terus berjalannya program monitoring dan evaluasi serta rekapitulasi surat penarikan dari seluruh komoditi yang diawasi oleh PIC penelusuran kasus.

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan



Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder} = (A+B)/2$$

$$A = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$$

$$B = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$$

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh UPT BPOM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, fasyanfar baik yang Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan,

antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE, dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasyanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

- **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	100	100		BAIK

Target Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi indikator kegiatan sebesar 100%, sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**.

- Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	90,63	100

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja LOKA POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 sebesar 75,00 %, pada tahun 2023 sebesar 90,63 %, serta pada tahun 2024 sebesar 100,00%

- Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,16	89,58	74,06	100

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Loka

POM di Kabupaten Bima sebesar 85,16%, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang sebesar 89,58%, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebesar 74,06%, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 100%

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan telah terealisasi dengan baik. Hasil inpeksi yang telah dilakukan seluruhnya sudah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dalam Bentuk pelaporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan. Petugas telah melakukan reminder dan sosialisasi kepada pelaku usaha ketika melakukan pemeriksaan rutin. Bahwa wajib menindaklanjuti masukan petugas atas temuan hasil pemeriksaan. Serta telah dilakukan Desk CAPA secara langsung kepada pelaku usaha yang belum menindaklanjuti keputusan/rekomendasi hasil pemeriksaan UPT di wilayah sanggau, dan melakukan penelusuran kasus terhadap sarana yang belum menindaklanjuti CAPA.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Monitoring dan evaluasi terus dilakukan terhadap kegiatan yang dilakukan. Upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah melakukan Desk CAPA secara langsung kepada pelaku usaha yang belum menindaklanjuti keputusan/rekomendasi hasil pemeriksaan UPT di wilayah sanggau yang akan dilakukan pada tahun 2025.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan telah terealisasi dengan baik. Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah program Desk CAPA secara langsung kepada pelaku usaha yang belum menindaklanjuti keputusan/rekomendasi hasil pemeriksaan UPT di wilayah sanggau, dan melakukan penelusuran kasus terhadap sarana yang belum menindaklanjuti CAPA.

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu



Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dari Jumlah (total) keputusan/rekomendasi/sertifikasi yang diselesaikan.

Jumlah Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik meliputi:

- 1) Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT.
- 2) Laporan pendampingan petugas pusat dalam pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi/surat persetujuan (jika diperlukan).
- 3) Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik.
- 4) Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan

yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang

- 5) Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sisteme-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
- 6) Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Kecil.
- 7) Hasil pemeriksaan audit surveillance sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dan sertifikat komitmen SMKPO di sarana peredaran.
- 8) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.
- 9) Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik.
- 10) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan.
- 11) Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll).

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

● **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	120	120		SANGAT BAIK

Target Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi indikator kegiatan sebesar 120%, sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

- Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	120

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja LOKA POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2022 sebesar 100%, pada tahun 2023 sebesar 100 %, serta pada tahun 2024 sebesar 120%.

- Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	120,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang dan Loka POM di Kabupaten Tabalong sama yaitu sebesar 100% dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 120%

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 120 % dengan kategori **Sangat Baik**. Target pemenuhan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 adalah 2 (dua) keputusan dan telah terealisasi. Terhadap 2 (dua) UMK yang telah mendapatkan IP-CPPOB telah dilakukan pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerapan CPPOB oleh sarana UMK. Berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025, Target Indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu semula 100% menjadi 120%. Pencapaian ini disebabkan karena kesadaran sarana yang mengajukan permohonan penilaian sarana dalam rangka verifikasi Izin Penerapan CPPOB kepada Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berjalan dengan baik serta peran aktif petugas yang mendorong dalam keberhasilan pendampingan sarana dalam rangka pendaftaran izin edar pangan olahan ataupun sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB bertahap.
- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya pada indikator ini terus dilakukan dengan penguatan koordinasi dengan lintas sektor terkait dan meningkatkan fasilitasi pendampingan terhadap pelaku usaha terkait legalitas produk dan sertifikasi.
- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah pelaksanaan pendampingan UMKM Pangan Olahan serta penyebaran informasi mengenai keamanan pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. Selain itu, penguatan koordinasi dengan lintas sektor menjadi program yang menunjang keberhasilan kinerja.

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan



Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi Target Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100 %

• Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86,00	89,29	103,83	●	SANGAT BAIK

Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 adalah 86,00% dengan realisasi indikator kegiatan sebesar 89,29%, sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 103,83% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	41,67	85,71	89,29

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja LOKA POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 sebesar 41,67 %, pada tahun 2023 sebesar 85,71%, serta pada tahun 2024 sebesar 89,29 %

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,51	70,27	83,78	89,29

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase sarana produksi Obat dan

Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 75,51 %, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang sebesar 70,27%, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebesar 83,78 %, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 89,29 %

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori sangat baik. Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana MD, sarana IRTP serta sarana Usaha kecil obat tradisional (UKOT) dimana hasil pemeriksaan sebagian besar menunjukkan hasil memenuhi ketentuan, dimana sarana produksi telah menerapkan cara produksi pangan yang baik di sarana produksi pangan baik pangan olahan, industri rumah tangga pangan serta cara produksi obat tradisional yang baik. Selain itu, pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan renlak, petugas juga selalu melakukan sosialisasi dan pembinaan termasuk saat melakukan kegiatan pemeriksaan.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Loka POM di Kab Sanggau akan terus melakukan sosialisasi agar pelaku usaha terus menjaga konsistensi dalam penerapan cara produksi pangan olahan yang baik, serta melakukan monitoring terhadap penerapan audit internal oleh pelaku usaha yang telah disosialisasikan pada tahun 2024.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pemeriksaan yang dilakukan. Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha serta rutin melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat agar pelaku usaha lebih memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi.



5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan



Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada: 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat; 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK; 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan; 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.

● **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85,00	88,46	104,07		SANGAT BAIK

Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 adalah 85,00% dengan realisasi indikator kegiatan sebesar 88,46%, sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 104,07% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

● **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83,33	79,13	88,46

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja LOKA POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 sebesar 83,33%, pada tahun 2023 sebesar 79,13%, serta pada tahun 2024 sebesar 88,46%

• **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,71	78,62	75,33	88,46

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 76,71 %, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang sebesar 78,62%, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebesar 75,33%, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 88,46%

• **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori sangat baik. Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri Instalasi farmasi kabupaten, rumah sakit, apotek, toko obat, klinik dan puskesmas serta sarana distribusi pangan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sarana pelayanan kefarmasian maupun sarana distribusi telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan. Terdapat beberapa temuan administratif yang perlu diperbaiki kedepannya dan menjadi masukan agar petugas tetap melakukan sosialisasi terkait pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian maupun cara distribusi obat dan makanan yang baik kepada pelaku usaha.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Loka POM di Kab Sanggau akan terus melakukan sosialisasi agar pelaku usaha terus menjaga konsistensi dalam penerapan sanitasi higiene serta rutin melakukan pengecekan produk yang diperjualbelikan.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Melakukan monitoring dan evaluasi serta melakukan analisis resiko dalam menentukan sarana yang akan diperiksa, selain itu petugas juga berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat dan edukasi ke pelaku usaha untuk lebih memperhatikan produk yang diperjualbelikan.

6. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota



Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan dan minuman serta program *pemberdayaan* masyarakat bidang kesehatan di kab/kota merupakan salah satu indikator yang menunjukkan keterlibatan UPT pada pelaksanaan tim koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan (TKPPOM) tingkat propinsi atau kab kota, pelaksanaan tim percepatan penurunan stunting (TPPS) tingkat propinsi dan atau kab/kota dan pengelolaan DAK nonfisik bantuan operasional kesehatan

pengawasan obat dan makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kab/kota. Penilaian indikator ini dinilai dari nilai TKPPOM sebesar 30%, TPPS sebesar 10% dan DAK sebesar 60%. Dimana nilai TKPPOM dibagi menjadi keterlibatan SK tim sebesar 1% dan koordinasi tahubja sebesar 29%. Nilai DAK dibagi menjadi pertimbangan lokus DAK sebesar 15% dan Koordinasi tahubja sebesar 45%.

• **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95,00	95,00	100,00		BAIK

Target Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota pada tahun 2024 adalah 95,00% dengan realisasi indikator kegiatan sebesar 95,00%, sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**.

• **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	-	-	95,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja LOKA POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota pada tahun 2022 dan tahun 2023 belum ada target capaian, pada tahun 2024 realisasi indikator kegiatan sebesar 95,00%

• **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	100,00	99,80	-	95,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota di Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 100%, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang sebesar 99,80%, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebesar 0%, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 95,00%

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan dan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di kab/kota terealisasi dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kab Sanggau selalu melakukan kegiatan koordinasi dalam rangka pengawasan obat dan makanan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau. Loka POM di Kab Sanggau juga turut terlibat dalam kegiatan percepatan penurunan stunting dengan terlibat memberikan komunikasi informasi dan edukasi ke berbagai kalangan masyarakat mulai dari ibu PKK hingga anak sekolah serta calon pengantin di KUA Kab Sanggau. Loka POM di Kab Sanggau juga turut terlibat dalam melakukan pemantauan pelaksanaan DAK non fisik POM kepada Kab Sanggau, Sekadau dan Melawi baik sebagai narasumber maupun fasilitator dalam pelaksanaan teknis kegiatan termasuk penganggaran.
- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Loka POM di Kab Sanggau akan terus meningkatkan koordinasi kepada stakeholder terkait dalam pengawasan obat dan makanan terutama dengan adanya pemilihan kepala daerah baru pada tahun 2025, turut serta terlibat dalam kegiatan percepatan penurunan stunting serta terus melakukan koordinasi, pembinaan dan pemberian bantuan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan DAK Non fisik POM di tahun selanjutnya.
- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan serta melakukan perbaikan terhadap kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun

sebelumnya sehingga realisasi kinerja pada tahun 2025 akan tetap tercapai dengan realisasi baik.

7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik



a. Ruang Lingkup UMKM:

1. UMKM pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil:

- Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah);
- Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)

2. UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi:

- Belum memiliki sertifikat CPOTBTahap I; dan
- Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.

3. UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan-A, industri kosmetik golongan-B, dan badan usaha pemohon notifikasi. UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh UPTBPOM dan/atau terbit izin penerapan CPPOB.
- UMKM Obat Tradisional yang didampingi yaitu :
 - a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional;
 - b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap;
 - c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up);
 - d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap;
 - e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor.
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
 - a) Penerbitan persetujuan denah dan/atau;
 - b) Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB dan/atau Penerbitan Sertifikat CPKB dan/atau;
 - c) Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetika dan/atau;
 - d) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik
- **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	100,00		BAIK

Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi indikator kegiatan sebesar 100%, sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja LOKA POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2022 sebesar 100,00%, pada tahun 2023 sebesar 100,00 %, serta pada tahun 2024 sebesar 100,00%.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	99,60	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 99,60%, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang sebesar 100%, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebesar 100%, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 100%

- Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 diperoleh capaian sebesar 100 % dan capaian sudah memenuhi target yang ditetapkan dan mendapatkan kriteria “Baik”. Kegiatan pendampingan UMK pada tahun 2024 telah direalisasikan terhadap target UMK Pangan Olahan. Adapun keberhasilan capaian dipengaruhi karena kegiatan dilaksanakan sesuai dengan juknis pedoman pendampingan UMK Pangan Olahan, meliputi penetapan target, bimbingan teknis, fasilitasi dan pendampingan, coaching clinic e-sertifikasi dan e-registrasi, serta monev dan pelaporan. Sehingga pada tahap coaching clinic e-sertifikasi, telah diterbitkan IP-CPPOB sebagai output pada indikator ini.
- Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu meningkatkan hubungan kerjasama melalui koordinasi dengan lintas sektor terkait agar dapat terjalin kegiatan pendampingan yang efektif dan efisien serta dapat turut andil dalam meningkatkan daya saing UMKM dengan produk lokal di wilayah pengawasan Loka POM di Kab Sanggau; Menjalani komunikasi yang efektif dengan para pelaku usaha (UMKM) dalam melakukan pendampingan. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai macam background yang berbeda dari tingkat pendidikannya, bahasanya, dan lain sebagainya; Selain itu melakukan pengembangan-pengembangan knowledge dan peraturan-peraturan terbaru guna meningkatkan keberhasilan dalam melakukan fasilitasi pendampingan UMKM.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Persentase Capaian kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Beberapa hal yang mendukung tercapainya target kinerja Persentase Capaian kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain, peningkatan kompetensi petugas fasilitator, peningkatan pemahaman regulasi terkait dengan sertifikasi dan registrasi, serta hubungan koordinasi lintas sektor yang terjaga dengan baik terkait pendampingan UMKM.

SASARAN STRATEGIS 3: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **101,68%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Hasil Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	96,03	97,92	101,68		

1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan



Pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan akan meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat untuk berperan serta dalam pengawasan Obat dan Makanan yang beredar dan menghindari produk ilegal dan/atau palsu termasuk yang dijual di sarana tidak resmi dan penjualan secara online. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat didefinisikan sebagai ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM yang dilakukan melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat dan KIE melalui media sosial.

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 diperoleh dari hasil survei dengan responden masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media selama tahun 2024. Pengukuran dilakukan dengan 4 (empat) indikator pembentuk indeks efektivitas KIE yaitu:

- 1) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE;
- 4) Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan survey Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 melalui tautan survei yang dilakukan secara daring (online) menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar 97,92 (data: evaluasi.kie.pom.go.id). Dengan demikian tingkat efektivitas KIE sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 101,68% dan kriteria **"SANGAT BAIK"**.

- **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	96,3	97,92	101,68		SANGAT BAIK

Target Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2024 adalah **96,30%** dengan realisasi indikator kegiatan sebesar 97,92%, sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 101,68% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,35	95,41	97,92

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja LOKA POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2022

sebesar 91,35%, pada tahun 2023 sebesar 95,41%, serta pada tahun 2024 sebesar 97,92%

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,75	95,73	97,13	97,92

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 93,75%, Loka POM di Kabupaten Tulangbawang sebesar 95,73%, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebesar 97,13%, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 97,92%

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Audiens di wilayah Loka POM di Kabupaten Sanggau mayoritas masih menggemari KIE yang disampaikan oleh narasumber secara lisan dan/atau langsung. Hal tersebut dirasa lebih mudah dipahami dan bermanfaat. Namun, luasnya wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau serta adanya wilayah perbatasan menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan kegiatan KIE secara langsung.

Berdasarkan hasil survei efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024, diperoleh capaian sebesar 101,68% dan capaian sudah memenuhi target yang ditetapkan dan mendapatkan kriteria "Sangat Baik". Indeks 97,92 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media dan dinilai dari berbagai aspek. Kontribusi masing masing aspek adalah aspek ragam kegiatan 97,12; aspek pemahaman 98,97; aspek manfaat 98,12; dan aspek minat 96,15. Aspek pemahaman dan manfaat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk indeks efektivitas KIE. Hasil survei ini menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk melaksanakan KIE secara lebih sistematis dan terstruktur

dengan target populasi yang lebih luas, majemuk, dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Hasil survei Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun 2024 sudah memenuhi target namun tetap perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan KIE sehingga nantinya dapat menghasilkan indeks efektivitas KIE yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya. Berbagai alternatif KIE yang menarik, murah dan mudah dijangkau akan terus diupayakan. Terlebih aspek minat masih memberikan kontribusi tingkat efektivitas KIE yang paling rendah dibanding aspek-aspek lain. Sehingga diperlukan adanya pembaharuan metode atau teknik KIE agar lebih menarik minat masyarakat. Pendayagunaan media sosial juga akan dievaluasi efektivitasnya terlebih di era digital saat ini.

- **Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Beberapa hal yang mendukung tercapainya target kinerja tingkat efektivitas KIE di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun 2024 antara lain pemanfaatan teknologi informasi melalui media sosial untuk penyebaran informasi dan kelancaran layanan Informasi, melakukan peningkatan kompetensi petugas dalam melakukan penyuluhan, komunikasi dan informasi kepada masyarakat, menciptakan inovasi BPOM Goes to Rumah Panjang terkait pelaksanaan KIE, dan melakukan kerjasama dengan lintas sektor melalui koordinasi serta membuat MoU perjanjian kerjasama dengan Pemda terkait pelaksanaan Mal Pelayanan Publik (MPP).

SASARAN STRATEGIS 4: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan kedua indikator tersebut, diperoleh hasil

rata- rata capaian sebesar **120%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Hasil Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	120		SANGAT BAIK
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	120		SANGAT BAIK

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A+B/2$$

$$A = (\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100 \%$$

$$B = (\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100 \%$$

Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50%. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

• Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00		SANGAT BAIK

Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 50% dan realisasi indikator kegiatan sebesar 60% sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	60,00

• Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 sebesar 50%, dan pada tahun 2023 serta tahun 2024 sebesar 60%.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	60,00	60,00	60,00	60,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kab. Bima, Loka POM di Kab. Tulang Bawang, Loka POM di Kab. Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sama yaitu sebesar 60%.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling merupakan penyebab keberhasilan kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. Selain itu, pelaksanaan kegiatan sampling juga sudah sesuai dengan renlak.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Terus dilakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat hal-hal di lapangan yang tidak sesuai dengan perencanaan agar memperoleh persetujuan penyesuaian kategori sampel. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah: Pengadaan sampling yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditetapkan di awal tahun; Sampling juga dilakukan

dengan metode sampling yang telah ditetapkan pada pedoman sampling Obat, Obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik; dan evaluasi penandaan yang diselesaikan pada tepat waktu dengan kesesuaian hasil evaluasi yang baik.

2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

A = (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan) x 100%

B = (Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan) x 100 %

Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50%. Pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

• Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00		SANGAT BAIK

Target Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 50% dan realisasi indikator kegiatan sebesar 60% sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

- Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	60,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 sebesar 50% dan pada tahun 2023 serta tahun 2024 sebesar 60%.

- Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	60,00	60,00	60,00	60,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kab. Bima, Loka POM di Kab. Tulang Bawang, Loka POM di Kab. Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sama yaitu sebesar 60%.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling merupakan penyebab keberhasilan kinerja persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. Selain itu, pelaksanaan kegiatan sampling juga sudah sesuai dengan renlak.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Terus dilakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat hal-hal di lapangan yang tidak sesuai dengan perencanaan agar memperoleh persetujuan penyesuaian kategori sampel. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah: Pengadaan sampling yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditetapkan di awal tahun; Sampling juga dilakukan dengan metode sampling yang telah ditetapkan pada pedoman sampling; dan evaluasi penandaan yang diselesaikan pada tepat waktu dengan kesesuaian hasil evaluasi yang baik.

SASARAN STRATEGIS 5: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Pencapaian sasaran kegiatan tersebut diukur dengan satu indikator, yaitu: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan Peraturan Perundang-Undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan

tersangkanya. dari perhitungan indikator tersebut, diperoleh rata-rata capaian sebesar **100%** dengan kriteria **BAIK**. Hasil Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	100	100 %		BAIK

1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan



Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Tahapan Penindakan antara lain: a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan); b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU); c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum); d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

Perkara adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar kasus sedangkan jumlah perkara yang dihitung adalah perkara yang telah diterbitkan SPDP-nya kepada Kejaksaan melalui Korwas PPNS

- **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	100	100 %		BAIK

Target Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 100% dan realisasi indikator kegiatan sebesar 100% sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2022, tahun 2023 dan tahun 2024 sebesar 100%.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100,00	95,00	92,50	100,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kab. Bima sebesar 100%, Loka POM di Kab. Tulang Bawang sebesar 95 %, Loka POM di Kab. Tabalong sebesar 92,5% dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 100%.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**
Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 100% dengan kategori sangat baik. Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melaksanakan Operasi Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebanyak 2 (dua) kali. Salah satu kasus ditindaklanjuti dengan Pro Justitia. Proses kemajuan perkara Tahun 2024 sudah sampai Tahap II pada bulan Desember 2024. Perencanaan penyelidikan yang berkesinambungan dimulai dari pengumpulan bahan keterangan, pendalaman informasi, operasi penindakan dan proses pemberkasan disertai dengan pengendalian, monitoring dari perencanaan hingga evaluasi hasil merupakan faktor-faktor pendukung keberhasilan pencapaian target.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan, Fungsi Penindakan akan Menyusun POA terkait kegiatan Intelijen, kegiatan Cegah Tangkal, kegiatan Patroli Siber dan Kegiatan Penyidikan untuk Tahun 2025 dan akan terus meningkatkan hubungan antar lembaga/instansi seperti Kepolisian di berbagai Kabupaten, Kejaksaan di Berbagai Kabupaten, Pengadilan Negeri, Dinas Kesehatan, Badan Narkotika Nasional, Badan Intelijen Negara Daerah serta Tokoh Masyarakat agar dapat menggalang dukungan lintas sektor di berbagai wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau.



- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal yang menjadi faktor Tercapainya target kinerja tingkat efektifitas keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun 2024 tentu tidak luput dari terjalinnya koordinasi yang baik agar dapat berkesinambungan dalam membantu kegiatan penyidikan agar semua proses dapat berjalan dengan cepat dan lancar, mengingat bahwa proses penyidikan membutuhkan dukungan dari para aparat penegak hukum

antara Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan Lintas Sektor terkait seperti Polres Sintang, Kejaksaan Negeri Sintang, Pengadilan Negeri Sintang, Penasehat Hukum, dsb. Sehingga didapat hasil capaian perkara pada bulan Desember Tahun 2024 telah sampai di Tahap II. Capaian kinerja tersebut tentu menjadi motivasi untuk target tahun berikutnya.

SASARAN STRATEGIS 6: MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran strategis 6 yaitu menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan yang terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Indeks Pengelolaan Data dan Informasi.

Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,6	120		SANGAT BAIK

1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal cara perhitungannya diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal

1,51 – 2,25 : Cukup

0,76 – 1,5 : Kurang Optimal

0 – 0,75 : Sangat Kurang

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1) Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
- Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulandata untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.
- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai yaitu pada tingkat UPT (SIPT, SPIMKer Data Keracunan) dan unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing

2) Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- Pusat : email dan dashboard BCC
- Loka : email dan dashboard BOC

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu. Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal untuk tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu dengan capaian 100% dan mendapat kategori BAIK.

• Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Indeks pengelolaa	3,00	3,60	120		SANGAT

n data dan informasi UPT yang optimal					BAIK
---------------------------------------	--	--	--	--	------

Target Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 3 dan realisasi indikator kegiatan sebesar 3,6 sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,00	3,00	3,60

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 2, tahun 2023 sebesar 3 dan tahun 2024 sebesar 3,6.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,60	3,60	3,60	3,60

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kab. Bima sebesar 3, Loka POM di Kab. Tulang Bawang sebesar 3, Loka POM di Kab. Tabalong sebesar 3 dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 3,6.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 sudah sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah berjalan dengan baik, dikarenakan aktifnya kesadaran dari setiap pegawai untuk melakukan pengelolaan data dan informasi. Selain itu setiap senin pic melakukan monitoring dan mengingatkan kembali terkait penggunaan e-mail korporat masing-masing pegawai.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Persentase Capaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT sudah mencapai target di triwulan ini selanjutnya akan dilaksanakan dengan baik untuk mempertahankan target indeks pengelolaan data dan informasi pada triwulan selanjutnya. Pada tahun 2025 akan dilaksanakan kegiatan monitoring rutin agar nilai indeks tidak turun.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

1. Adanya perencanaan terkait pelaksanaan pengelolaan data di Loka POM di Kabupaten Sanggau
2. Pegawai yang ditunjuk sebagai PIC dalam Indikator selalu mengingatkan pegawai yang lain

SASARAN STRATEGIS 7: MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **102,63%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Hasil Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93	95,45	102,63		SANGAT BAIK

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) berbasis offline dan online. Desain sampling menggunakan stratified random sampling serta perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (weighted mean score) dari setiap variabel kepuasan dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi.

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Badan POM untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat yang merupakan dampak atas kinerja pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM untuk menjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dari produk Obat dan Makanan. Pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan dilakukan terhadap produk Obat dan Makanan yang menjadi obyek pengawasan Badan POM yaitu obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kepuasan masing-masing dan diagregatkan menjadi indeks kepuasan terhadap kinerja Badan POM atau

bisa juga disebut sebagai indeks kepuasan tidak langsung, karena masyarakat secara tidak langsung merasakan manfaat dari kinerja pengawasan Badan POM. Aspek pembentuk kepuasan berdasarkan konsep Service Quality yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan, yaitu :

1. Kepuasan masyarakat atas upaya pengawasan yang dilakukan BPOM terhadap produk Obat dan Makanan
2. Kepuasan masyarakat atas upaya BPOM dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan.
3. Kepuasan masyarakat atas jaminan yang diberikan oleh BPOM terhadap keamanan produk yang beredar di masyarakat
4. Kepuasan masyarakat atas tindakan BPOM terhadap produk yang berbahaya bagi kesehatan yang beredar di masyarakat.

• **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93,00	95,45	102,63		SANGAT BAIK

Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 93 dan realisasi indikator kegiatan sebesar 95,45 sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 102,63% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

- Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	92,44	95,45

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT pada tahun 2022 belum memiliki target dan mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 92,44 dan tahun 2024 sebesar 95,45.

- Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88,54	95,32	97,10	95,45

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kab. Bima sebesar 88,54, Loka POM di Kab. Tulang Bawang sebesar 95,32, Loka POM di Kab. Tabalong sebesar 97,10 dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 95,45.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Dari hasil survey Kepuasan Masyarakat dari tahun 2022 - 2024 terlihat bahwa terjadi peningkatan indeks kepuasan Masyarakat. Indeks Kepuasan Masyarakat tersebut diukur baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan capaian tersebut, antara lain :

- a. Kemudahan akses informasi yang benar tentang Obat dan Makanan oleh masyarakat melalui media cetak, media elektronik, media luar ruang, dan media sosial
- b. Kepastian respon dan tindak lanjut yang dilakukan atas pengaduan masyarakat terkait Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan secara rutin serta secara intensif menjelang perayaan hari raya.
- d. Kompetensi petugas yang terus ditingkatkan dalam melakukan pengawasan, pembinaan, dan KIE
- e. Penyediaan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan pelayanan publik

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Beberapa program/kegiatan yang dapat dilakuka agar target kinerja Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat mencapai hasil yang maksimal antara lain :

- a. Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat secara masif
- b. Melakukan penyebaran informasi yang up to date secara intensif melalui berbagai media cetak dan elektronik, termasuk melalui platform media sosial
- c. Melaksanakan pemeriksaan rutin berdasarkan kajian risiko terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian
- d. Menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait obat dan makanan secara responsif.



- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yang diberikan oleh responden yaitu Perilaku Pelaksana mendapatkan nilai tertinggi 4 dari unsur layanan, Sistem, Mekanisme, dan Prosedur serta Kompetensi Pelaksana mendapatkan nilai tertinggi berikutnya yaitu 3,83. Kemudian Persyaratan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, sistem mekanisme dan prosedur, serta penanganan pengaduan, saran, dan masukan mendapatkan nilai yang paling rendah dari unsur yang lain, yaitu 3,75. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

- a. Rata-rata pelanggan yang berkonsultasi adalah pelaku usaha Mikro dan Kecil, dan Sebagian besar pelanggan kesulitan untuk memenuhi persyaratan yang diminta dalam rangka penerbitan izin edar
- b. Konsumen masih belum memahami biaya terkait layanan yang ada pada Loka POM di Kab. Sanggau
- c. Masyarakat yang berkonsultasi kurang memahami Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan yang tersedia.
- d. Publikasi Standar Pelayanan Publik telah dilakukan melalui berbagai media, namun kemungkinan masih belum menjangkau masyarakat yang bukan pelaku usaha.
- e. Pelanggan belum mengetahui kanal-kanal pengaduan yang telah disediakan oleh Loka POM di Kab. Sanggau

SASARAN STRATEGIS 8: TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU YANG OPTIMAL

Pencapaian sasaran strategis ke-6 diukur dengan 3 (tiga) indikator, yaitu Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT, Nilai AKIP UPT dan Nilai Pengelolaan Kearsipan, dari perhitungan ketiga indikator tersebut, diperoleh rata-rata capaian sebesar **103,39 %** dengan kriteria **SANGAT BAIK**. Hasil selengkapnya dapat di lihat pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100		BAIK
	Nilai AKIP UPT	74,29	75,55	101,69		SANGAT BAIK
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	83,29	90,35	108,48		SANGAT BAIK

1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT



Merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

Cara perhitungan:

(Jumlah rencana aksi RB Loka POM yang terlaksana / Jumlah rencana aksi RB Loka POM pada tahun berjalan) x 100%.

- **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00		BAIK

Target Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 100% dan realisasi indikator kegiatan sebesar 100% sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT pada tahun 2022, tahun 2023 dan tahun 2024 sama yaitu sebesar 100%

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Bima, Loka POM di Kab. Tulang Bawang, Loka POM di Kab. Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sama yaitu sebesar 100%.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 telah sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa rencana aksi RB yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Hal yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target pada indikator ini yaitu komitmen kepala UPT dan pegawai terhadap implementasi RB dilingkungan Loka POM di Kab Sanggau. Persentase capaian kinerja implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau yang sudah mencapai target di tahun ini selanjutnya akan dipertahankan dengan baik untuk mencapai target rencana aksi RB pada tahun selanjutnya.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen melakukan penyempurnaan kinerja kedepannya dengan mempertahankan komitmen seluruh pegawai di lingkungan Loka POM di Kab Sanggau terhadap implementasi kegiatan RB, serta selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap rencana kegiatan yang akan berjalan dan sudah berjalan. Selain itu membuat rencana aksi berupa kegiatan baru yang belum pernah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tetap memperhatikan tercapainya penerapan Reformasi Birokrasi.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja tingkat implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain perbaikan dalam perencanaan terkait implementasi RB di UPT dan sosialisasi kepada pegawai sehingga memahami rencana implementasi RB, serta dukungan dan motivasi pimpinan dan tim AOC dalam pelaksanaan implementasi RB kepada seluruh pegawai.

2. Nilai AKIP UPT



SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat utama atas SAKIP Satuan Kerja.

- **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Nilai AKIP UPT	74,29	75,55	101,69		SANGAT BAIK

Target Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 74,29 dan realisasi indikator kegiatan sebesar 75,55 sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 101,69 dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Nilai AKIP UPT	-	71,81	75,55

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 belum memiliki target dan mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 71,81 dan tahun 2024 sebesar 75,55.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Nilai AKIP UPT	76,88	76,22	76,99	75,55

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi nilai AKIP Loka POM di Kab. Bima sebesar

76,88, Loka POM di Kab. Tulang Bawang sebesar 76,22, Loka POM di Kab. Tabalong sebesar 76,99 dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 75,55.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Loka POM di Kabupaten Sanggau telah mencapai target pada tahun 2024 dengan nilai 75,55. Hal ini dikarenakan dalam pelaporannya sudah dilakukan secara optimal terhadap seluruh komponen penilaian AKIP. Loka POM di Kabupaten Sanggau telah juga melakukan evaluasi terhadap saran perbaikan AKIP tahun 2023. Selain itu telah ditetapkan pic dan dilakukan monitoring terhadap kelengkapan data secara rutin.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dengan adanya tim evaluasi AKIP Unit Kerja. Tim evaluasi AKIP ini akan melakukan evaluasi di setiap Komponen Evaluasi (Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, dan Capaian Kinerja). Selain itu akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin sehingga fokus Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap evaluasi nilai AKIP selalu dilakukan sepanjang tahun 2025.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja nilai AKIP UPT dikarenakan sudah terbentuknya tim evaluasi AKIP, sehingga evaluasi yang dilakukan cukup maksimal terhadap seluruh komponen AKIP. Kegagalan pencapaian kinerja nilai AKIP UPT ini akan menjadi bahan evaluasi untuk lebih lagi berfokus pada aksi strategis dalam pencapaian di tahun berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian nilai AKIP UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.



3. Nilai Pengelolaan Kearsipan



Nilai Pengelolaan Kearsipan merupakan hasil pengawasan kearsipan internal yang dilaksanakan sejak bulan Maret sampai dengan Mei 2024. Nilai Pengelolaan kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan :

1. Penyelenggaraan Kearsipan (Pengelolaan Arsip Dinamis) yang meliputi :
 - Penciptaan
 - Penggunaan
 - Pemeliharaan; dan
 - Penyusutan Arsip Dinamis
2. Sumber Daya Kearsipan yang meliputi
 - Sumber Daya Manusia; dan
 - Prasarana dan Sarana Kearsipan

Adapun cara perhitungan Nilai pengelolaan kearsipan yaitu 60% Nilai aspek pengelolaan arsip dinamis, dan 40 % Aspek sumber daya kearsipan.

- **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Nilai Pengelolaan Kearsipan	83,29	90,35	108,48		SANGAT BAIK

Target Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 83,29 dan realisasi indikator kegiatan sebesar 90,35 sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 108,48% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Nilai Pengelolaan Kearsipan	65,00	83,29	90,35

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi nilai pengelolaan kearsipan Loka POM di Kabupaten Sanggau mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 65, tahun 2023 sebesar 83,29 dan tahun 2024 sebesar 90,35.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Nilai Pengelolaan Kearsipan	79,55	80,28	92,36	90,35

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi nilai pengelolaan kearsipan Loka POM di Kab.

Bima sebesar 79,55, Loka POM di Kab. Tulang Bawang sebesar 80,28, Loka POM di Kab. Tabalong sebesar 92,36 dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 90,35.

- Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**
Realisasi Persentase Nilai Pengelolaan Kearsipan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 Telah melampaui target. Hal ini dikarenakan pengelolaan kearsipan dilakukan dan direncanakan dengan baik. Serta telah dilakukan pra-desk audit kearsipan sehingga diperoleh masukan yang perlu dilengkapi oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk segera ditindaklanjuti.
- Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**
Rekomendasi untuk Pengelolaan Kearsipan di Loka POM di Kabupaten Sanggau agar dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai pengelolaan kearsipan di tahun 2025. Hal ini dapat dilakukan dengan mengelola kearsipan secara tertib dan disiplin, serta melengkapi kebutuhan sumber daya kearsipan.
- Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**
Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan adalah program penunjukan PIC pengelola kearsipan serta ditunjuk melalui SK tim pengelola kearsipan. Sehingga tim pengelola kearsipan ini dapat bertanggungjawab untuk melakukan pengelolaan kearsipan yang baik.

SASARAN STRATEGIS 9: TERWUJUDNYA SDM LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran strategis 9 yaitu Terwujudnya SDM Loka Pom Di Kabupaten Sanggau Yang berkinerja optimal. Sasaran kegiatan ini diukur dari satu indikator yaitu Indeks Profesionalitas ASN. Dari perhitungan indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **96,33%** dengan kriteria **CUKUP**. Hasil Selengkapanya dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Notifikasi i Warna	Kriteria
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,62	86,33	96,33		CUKUP

1. Indeks Profesionalitas ASN



Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Pengukuran indikator ini pada akhir tahun. Untuk penilaian indeks profesional ASN dilakukan oleh Biro SDM Badan POM RI dan realisasi ditetapkan pada akhir tahun 2024.

• Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,62	86,33	96,33		CUKUP

Target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 89,62 dan realisasi indikator kegiatan sebesar 86,33 sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 96,33% dengan kriteria **CUKUP**.

• Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,00	89,64	86,33

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Sanggau mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 85, tahun 2023 sebesar 89,64 dan mengalami penurunan pada tahun 2024 sebesar 86,33.

• Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,81	86,00	87,68	86,33

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Bima sebesar 86,81, Loka POM di Kab. Tulang Bawang sebesar 86, Loka POM di Kab. Tabalong sebesar 87,88 dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 86,33.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Loka POM di Kabupaten Sanggau belum mencapai target pada Tahun 2024 dikarenakan terdapat perubahan pengukuran IP ASN dalam beberapa dimensi penilaian. Perubahan dimensi penilaian ini terjadi pada pegawai yang diukur, yang sebelumnya hanya PNS berubah menjadi PNS dan PPPK. Selain itu terjadi juga perubahan pada dimensi kualifikasi sesuai surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara Tanggal 20 Juni 2024 Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024. Serta perubahan dimensi kompetensi dari yang sebelumnya riwayat pengembangan kompetensi saja yang menjadi tolak ukur, berubah menjadi riwayat pengembangan kompetensi disertai hasil kinerja. Ketidaktercapaian target di Loka POM Sanggau akibat dari nilai kinerja ditambahkan sebagai komponen pada dimensi Kompetensi, dimana rata rata nilai kinerja pegawai BPOM adalah Baik (20), sehingga nilai maksimal pegawai pada dimensi kinerja adalah 35.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen melakukan penyempurnaan kinerja kedepannya dengan selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan kualifikasi dan kompetensi pegawai ASN di Loka POM di Kabupaten Sanggau. Loka POM Sanggau berkomitmen melakukan upaya perbaikan berupa membuat perencanaan pengembangan profesionalitas ASN di Loka POM Sanggau pada tahun 2025 mengacu pada metode pengukuran yang baru.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa kegiatan yang menunjang kinerja pada indikator ini yakni adanya sosialisasi tentang aturan disiplin pegawai dan adanya assessment gap kompetensi setiap pegawai sepanjang tahun 2024. Selain itu telah dibentuk tim pengelola kinerja untuk memaksimalkan fungsi kepegawaian yang belum ada di Loka POM di Kabupaten

Sanggau. Tim pengelola kinerja secara aktif melakukan monitoring dan evaluasi terkait pemenuhan kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN.

SASARAN STRATEGIS 10: TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU SECARA AKUNTABEL

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **111,87%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**. Hasil Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT	91,61	92,38	100,84		SANGAT BAIK
	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	98,96	100	101,05		SANGAT BAIK
	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	89	77,79	87,40		CUKUP
	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	94,93	158,22		TIDAK DAPAT DISIMPULKAN

1. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13

indikator pembentuk nilai IKPA, antara lain: (1) Revisi DIPA; (2) Deviasi Halaman III DIPA; (3) Pengelolaan UP; (4) Rekon LPJ Bendahara; (5) Data Kontrak; (6) Penyelesaian Tagihan; (7) Penyerapan Anggaran; (8) Retur SP2D; (9) Perencanaan Kas (Renkas); (10) Pengembalian/Kesalahan SPM; (11) Dispensasi Penyampaian SPM; (12) Pagu Minus; dan (13) Konfirmasi Capaian Output. 4 indikator ukuran nilai EKA adalah (1) Penyerapan Anggaran, (2) Konsistensi, (3) Capaian RO, dan (4) Efisiensi.

- **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Nilai kinerja anggaran UPT	91,61	92,38	100,84		SANGAT BAIK

Target Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 91,61 dan realisasi indikator kegiatan sebesar 92,38 sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 100,84% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Nilai kinerja anggaran UPT	91,42	91,59	92,38

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 91,42, tahun 2023 sebesar 91,59 dan tahun 2024 sebesar 92,38.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Nilai kinerja anggaran UPT	95,99	89,38	92,37	92,38

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kab. Bima sebesar 95,99, Loka POM di Kab. Tulang Bawang sebesar 89,38, Loka POM di Kab. Tabalong sebesar 92,37 dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 92,38.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Adapun penyebab keberhasilan dari tercapainya target nilai kinerja anggaran UPT adalah perencanaan serta monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran telah dilakukan secara rutin.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Rekomendasi pada indikator nilai kinerja anggaran adalah tetap pertahankan monitoring dan evaluasi rutin agar nilai kinerja anggaran tetap tercapai untuk periode berikutnya.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Keberhasilan pada indikator nilai kinerja anggaran tidak lepas dari peran aktif para ketua tim dalam masing masing indikator kinerja utama (IKU) dalam membuat perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan yang sudah dilaksanakan tepat waktu.

2. Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa



Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 Indikator yaitu:

- Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%);
- Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%);
- Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%);
- Persentase penerapan proses non ETendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%);
- Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%).

Untuk penilaian Total Persentase Indeks Pemanfaatan Sistem akan di bulatkan ke 100% untuk memudahkan penilaian.

- **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	98,96	100,00	101,05		SANGAT BAIK

Target Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 98,96 dan realisasi indikator kegiatan sebesar 100 sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 101,05% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	30,00	100,00	100,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa Loka POM di Kabupaten Sanggau mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 30 dan pada tahun 2023 serta tahun 2024 yang sama yaitu sebesar 100.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	100,00	100	100,00	100,00

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa POM di Kab. Bima, Loka POM di Kab. Tulang Bawang, Loka POM di Kab. Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sama yaitu sebesar 100.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Adapun penyebab keberhasilan dari tercapainya target Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa adalah perencanaan telah dilakukan dengan baik, serta monitoring dan evaluasi triwulan terhadap perencanaan pengadaan barang dan jasa. Laporan hasil pengadaan barang dan jasa juga dilaporkan tepat waktu dan sesuai perencanaan.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu perencanaan yang dilakukan secara matang serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Hal ini agar dapat menyelesaikan apabila terdapat kendala yang ditemukan pada tahun berjalan saat pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Adapun hal-hal yang mendukung keberhasilan tercapainya target Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa yaitu perencanaan yang jelas dan terperinci; Pemilihan

penyedia barang atau jasa yang memiliki kredibilitas, kualitas, dan pengalaman yang baik; serta kompetensi Sumber Daya yang mampu mengelola dan melaksanakan pengadaan dengan baik.

3. Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)



Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek antara lain Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran, Pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, Pengamanan dan Pemeliharaan, Penilaian, Pemindahtanganan, Pemusnahan, Penghapusan, Penatausahaan serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian.

Aspek yang digunakan untuk kuantitasi dan cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Penatausahaan BMN (bobot 30%)
 - a. Kualitas Pelaporan (75%)
 - b. Pelaporan tepat waktu (25%)
2. Ketepatan waktu penyampaian RKBMN (bobot 10%)
3. Penggunaan (bobot 20%)
4. Penghapusan (bobot 20%)
5. Pemusnahan (bobot 20%)

- **Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024**

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	89,00	77,79	87,40		CUKUP

Target Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 89 dan realisasi indikator kegiatan sebesar 77,79 sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 87,40% dengan kriteria **CUKUP**.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	84,00	97,56	77,79

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Loka POM di Kabupaten Sanggau mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 84 dan pada tahun 2023 sebesar 97,56, namun mengalami penurunan pada tahun 2024 yaitu sebesar 77,79.

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	93,65	94,64	98,71	77,79

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) POM di Kab. Bima sebesar 93,65, Loka POM di Kab. Tulang Bawang sebesar 96,64, Loka POM di Kab. Tabalong sebesar 98,71 dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 77,79.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 89, dan mencapai kategori “**Cukup**”. Hal ini disebabkan kurangnya monitoring pengawasan terhadap Penetapan Status Pengguna yang belum diajukan atas mutasi aset masuk yang bernilai besar pada akhir tahun.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan.**

Melakukan monitoring terhadap Pengelolaan BMN terkait pendataan aset sehingga setiap penambahan aset segera diajukan Penetapan Status Penggunaanya.

4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri



Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dihitung berdasarkan :

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang di tagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan.
2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP.

• Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024

Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna	Kriteria
Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	94,93	158,22		TIDAK DAPAT DISIMPULKAN

Target Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 60% dan realisasi indikator kegiatan sebesar 94,93% sehingga capaian indikator kegiatan tersebut sebesar 158,22% dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.

• Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kegiatan	Realisasi		
	2022	2023	2024
Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	94,93

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tahun sebelumnya, realisasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 dan tahun 2023 belum memiliki target sedangkan pada tahun 2024 realisasinya sebesar 94,93%.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Unit Kerja lain dalam Satu Klaster**

Indikator Kegiatan	Loka POM di Kab. Bima	Loka POM di Kab. Tulangbawang	Loka POM di Kab. Tabalong	Loka POM di Kab. Sanggau
Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	77,16	93,03	88,88	94,93

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan unit kerja lain dalam satu klaster, realisasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri POM di Kab. Bima sebesar 77,16%, Loka POM di Kab. Tulang Bawang sebesar 93,03%, Loka POM di Kab. Tabalong sebesar 88,88% dan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 94,93.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Adapun penyebab keberhasilan tercapainya target Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri adalah kesesuaian perencanaan dengan realisasi pengadaan produk dalam negeri yang telah di input pada sistem SIROUM dan penyesuaian tagging pada aplikasi SAKTI.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu perencanaan yang dilakukan secara matang serta tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap aspek-aspek penilaian indikator.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Keberhasilan yang dicapai dalam pemenuhan target indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri yaitu pada pelaksanaannya yang disesuaikan dengan perencanaan dengan tetap memperhatikan aspek-aspek penilaiannya.

3.2 EVALUASI AKHIR PERIODE RENSTRA

Tahun 2022 merupakan tahun awal dari periode Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024. Pada tahun 2024 ini, evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2024 yang telah disahkan tetapi tetap mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022-2024.

3.2.1. Analisis Tren

Analisis perkembangan kinerja indikator Loka POM di Kabupaten Sanggau dari tahun baseline hingga tahun terkini berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau. Data capaian yang akan dibahas untuk analisis tren adalah capaian sampai pada bulan November, atau prognosis capaian pada Indikator Kinerja Utama (IKU) apabila belum ada realisasi pada bulan November 2024. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut:



Berikut merupakan hasil analisis dari matriks analisis tren Loka POM di Kabupaten Sanggau, untuk matriks lengkapnya dilampirkan pada lampiran II.

Sasaran Kegiatan 1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **109,69%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track)**, Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **434,31%** dan mencapai kategori **Meningkat (On the track)**, perkembangan kinerja cenderung meningkat namun diperkirakan belum mencapai target tahun 2024

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **127,26%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track)**, Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan

perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **32,27%** dan mencapai kategori **Meningkat (Moderat)**, Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat masuk dalam kategori **Belum Dapat Disimpulkan** karena indikator kinerja tersebut mulai dilaksanakan tahun 2023, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **573,30%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track)**, Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **100,00%** dan mencapai kategori

Meningkat (on the track), Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **0%** dan mencapai kategori **Stagnan**, Perkembangan kinerja tetap tetapi diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024. Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan perkembangan kinerja **105,48%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track)**, Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

5. Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan perkembangan kinerja **304,11%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track)**, Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

6. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota masuk dalam kategori **Belum Dapat Disimpulkan**

karena indikator kinerja tersebut mulai dilaksanakan tahun 2023, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **0%** dan mencapai kategori **Stagnan**, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **132,17%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track)**, Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **0%** dan mencapai kategori **Stagnan**, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **0%** dan mencapai kategori **Stagnan**, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024

Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan

1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **0%** dan mencapai kategori **Stagnan**, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024

Sasaran Kegiatan 6: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

1. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **100,00%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track)**, Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 7: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik masuk dalam kategori **Belum Dapat Disimpulkan** karena indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik mulai dilaksanakan tahun 2023, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

Sasaran Kegiatan 8: Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan **0%** dan mencapai kategori **Stagnan**, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024

2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dari tahun 2022 hingga tahun 2024 masuk dalam kategori **Belum Dapat Disimpulkan** karena indikator kinerja tersebut mulai dilaksanakan tahun 2023, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan yang dilaksanakan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **135,61%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track)**, Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 9: Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal

1. Indeks profesionalitas ASN

Analisis tren perkembangan kinerja Indeks profesionalitas ASN dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **-15,39%** dan mencapai kategori **Menurun**, Perkembangan kinerja cenderung menurun tetapi tetap diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 10: Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

1. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Analisis tren perkembangan kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **100,00%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track)**, Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **100,00%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track)**, Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **100,00%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track)**,

Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

4. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri masuk dalam kategori **Belum Dapat Disimpulkan** karena indikator kinerja tersebut mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

3.2.1. Analisis Gap

Analisis GAP merupakan perbandingan antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di kabupaten Sanggau terhadap target akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut:

	Tercapai Realisasi $\geq 100\%$ target
	Tidak Tercapai Realisasi $< 100\%$ target
	Diperkirakan Tercapai Perkiraan realisasi $\geq 100\%$ target (apabila capaian masih menggunakan angka prognosis)
	Diperkirakan Tidak Tercapai Perkiraan realisasi $< 100\%$ target (apabila capaian masih menggunakan angka prognosis)
	Tidak Dapat Disimpulkan Tidak memiliki nilai capaian

Berikut merupakan hasil analisis dari matriks analisis gap Loka POM di Kabupaten Sanggau, untuk matriks lengkapnya dilampirkan pada lampiran III.

Sasaran Kegiatan 1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **101,84%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **105,53%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **107,36%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **106,27%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian

realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **95,23%** dengan kategori **Tidak Tercapai**, capaian kinerja ini memerlukan upaya peningkatan kinerja kedepannya agar dapat mencapai target pada periode renstra berikutnya.

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **105,26%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **100,00%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **120,00%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **103,83%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

5. Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **104,07%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

6. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **100,00%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan

perkembangan kinerja **100,00%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **101,68%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **120,00%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **120,00%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan

1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **100,00%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

Sasaran Kegiatan 6: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

1. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **120,00%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

Sasaran Kegiatan 7: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **102,63%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

Sasaran Kegiatan 8: Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal



1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **100,00%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **101,69%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **108,48%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

Sasaran Kegiatan 9: Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal

1. Indeks profesionalitas ASN

Analisis gap perkembangan kinerja Indeks profesionalitas ASN dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **96,33%** dengan kategori **Tidak Tercapai**, capaian kinerja ini memerlukan upaya peningkatan kinerja kedepannya agar dapat mencapai target pada periode renstra berikutnya.

Sasaran Kegiatan 10: Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

1. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Analisis gap perkembangan kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **100,84%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **101,05%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **87,40%** dengan kategori **Tidak Tercapai**, capaian kinerja ini memerlukan upaya strategis dalam peningkatan kinerja kedepannya agar dapat mencapai target pada periode renstra berikutnya.

4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

Analisis gap perkembangan kinerja indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara capaian realisasi periode terkini dengan target yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **158,22%** dengan kategori **Tercapai**, capaian kinerja ini merupakan hasil yang positif dan akan dipertahankan kinerja untuk periode renstra berikutnya.

3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS

Tujuan dari evaluasi ketercapaian Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah untuk mengetahui keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam mencapai Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi Sasaran kegiatan maupun Indikator Kinerja yang memerlukan perbaikan dan rekomendasi untuk peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

Penilaian ketercapaian tujuan Rencana Strategis dinyatakan dalam kategori berikut:

- 1) *Tujuan sudah tercapai/on track jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait lebih dari 100% ($x \geq 100\%$).*
- 2) *Tujuan belum tercapai/perlu kerja keras jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait kurang dari 100% ($x < 100\%$). Hasil evaluasi ketercapaian tujuan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai berikut:*

Sasaran Kegiatan 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 99,92 %, kategori ketercapaian tujuan adalah belum tercapai/perlu kerja keras.

Analisa ketidaktercapaian pada sasaran strategis tersebut dikarenakan capaian pada indikator Persentase Obat yang memenuhi Syarat pada tahun 2022 (86,34%) dan pada 2023 (97,83%) belum tercapai sehingga rata-rata pencapaian indikator tersebut belum tercapai. Pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2024 (95,23%) belum tercapai karena terdapat pangan TMS sehingga rata-rata pencapaian indikator tersebut belum tercapai/perlu kerja keras.

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat

dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 94,67 %, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan belum tercapai/perlu kerja keras.

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 102,01 %, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 101,20 %, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 102,86%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 98,85%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan belum tercapai/perlu kerja keras.

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik dengan capaian rata rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 105,78%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track). Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Analisa ketercapaian pada sasaran strategis tersebut hanya capaian pada indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 (53,42%) yang belum tercapai sehingga rata-rata pencapaian indikator tersebut belum tercapai. Tetapi Persentase Rata-Rata Pencapaian Indikator per Sasaran sudah tercapai (on the track).

1. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 105,35%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

2. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Penilaian ketercapaian tujuan pada indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 114,95%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 112,09 %, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 87,26%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan belum tercapai/perlu kerja keras.

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator

adalah 102.02%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

6. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dengan capaian rata rata pencapaian indikator adalah 100%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 118,82%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 102,04%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Analisa ketercapaian sasaran strategis pada indikator Persentase Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 (100,50%), 2023 (103,9%) dan 2024 (102,04%) sudah tercapai sehingga rata-rata pencapaian indikator tersebut sudah tercapai (on the track).

1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Persentase Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan yang memenuhi standar Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase KIE yang memenuhi standar

dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 102,04%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 113,33%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Analisa ketercapaian sasaran strategis pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 (100%), 2023 (120%) dan 2024 (120%) sudah tercapai sehingga rata-rata pencapaian indikator tersebut sudah tercapai (on the track).

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 113,33%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 113,33%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 105,03%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan

sudah tercapai (on the track).

Analisa ketercapaian sasaran strategis pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 (108,70%), 2023 (106,4%) dan 2024 (100%) sudah tercapai sehingga rata-rata pencapaian indikator tersebut sudah tercapai (on the track).

Sasaran Kegiatan 6 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian rata rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 70,83%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan belum tercapai/perlu kerja keras.

Analisa ketidaktercapaian sasaran strategis pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada tahun 2022 (88,89%) dan 2024 (3,6%) belum tercapai sehingga rata-rata pencapaian indikator tersebut belum tercapai/perlu kerja keras.

1. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal adalah 70,83%, kategori ketercapaian tujuan adalah belum tercapai/perlu kerja keras.

Sasaran Kegiatan 7 : Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 107,42%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Analisa ketercapaian sasaran strategis pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT tahun 2023 (112,2%) dan pada 2024 (102,6%) sudah tercapai sehingga rata-rata pencapaian indikator tersebut sudah tercapai (on the track).

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 107,42%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Sasaran Kegiatan 8 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 100,43%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Analisa ketercapaian pada sasaran strategis tersebut dikarenakan capaian pada indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2022 (100%), tahun 2023 (100%), dan pada tahun 2024 (100%) sudah tercapai (on the track). Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan pada tahun 2022 (92,86%), tahun 2023 (119%) dan pada tahun 2024 (106,77). Sehingga rata-rata pencapaian indikator tersebut sudah tercapai (on the track)

1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 100%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

2. Nilai AKIP UPT

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai AKIP dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 94,53%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan Belum tercapai/ Perlu kerja keras.

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 106,77%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Sasaran Kegiatan 9 : Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 101,20%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Analisa ketercapaian sasaran strategis pada indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT pada tahun 2022 (100,95%) dan 2023 (106,3%) sudah tercapai dan pada tahun 2024 (96,33%) belum tercapai. Sehingga rata-rata pencapaian indikator tersebut sudah tercapai (on the track).

1. Indeks Profesionalitas ASN UPT

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 101,29%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Sasaran Kegiatan 10 : Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 123,04%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Analisa ketercapaian sasaran strategis pada rata-rata pencapaian indikator Nilai kinerja anggaran UPT (100,51%), Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) (137,85%) dan Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri (158,22%) sudah tercapai. Indikator Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa (95,59%) belum tercapai. Sehingga rata-rata pencapaian indikator tersebut sudah tercapai (on the track).

1. Nilai kinerja anggaran UPT

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 100,51%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

2. Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 95,59%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan Belum tercapai/ Perlu kerja keras.

3. Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 137,85%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 158,22%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).



3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Tabel 10. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Selesai	Belum			
				Rencana Aksi	Time line		
1	Persentase Obat yang memenuhi Syarat	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan terutama pada akhir triwulan	-	-	Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak	Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak
2	Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan terutama pada akhir triwulan	-	-	Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak	Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	-	-	Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak	Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak
4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	-	-	Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak	Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak

No	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Selesai	Belum			
				Rencana Aksi	Time line		
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Monitoring hasil uji sampel dengan koordinasi ke Balai koordinator	Monitoring hasil uji sampel dengan koordinasi ke Balai koordinator	-	-	Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak	Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Melakukan koordinasi rutin terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT	Mempertahankan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang telah memenuhi ketentuan diTW selanjutnya			belum koordinasi rutin terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT	sudah koordinasi rutin terkait tindak lanjut hasil pemeriksa an yang dikeluarka n oleh UPT
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Melakukan koordinasi rutin terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT	Melakukan koordinasi rutin terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT dan melakukan monitoring evaluasi rutin			belum koordinasi rutin terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT	sudah koordinasi rutin terkait tindak lanjut hasil pemeriksa an yang dikeluarka n oleh UPT
		Melakukan Monitoring dan evaluasi Tindak Lanjut hasil pemeriksaan sarana	melakukan pendampingan/ Desk CAPA secara langsung kepada pelaku usaha			belum melakukan pendampinga n/ Desk CAPA secara langsung kepada pelaku usaha	sudah melakukan pendampin gan/ Desk CAPA secara langsung kepada

No	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Selesai	Belum			
				Rencana Aksi	Time line		
							pelaku usaha
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Mempersiapkan pelaksanaan pemeriksaan dokumen CPPOB dan pemeriksaan sarana dalam rangka verifikasi penerapan CPPOB di sarana yang telah direncanakan pada waktu berjalan	Telah dilaksanakan kegiatan pemeriksaan dokumen CPPOB dan pemeriksaan sarana dalam rangka verifikasi penerapan CPPOB di sarana yang telah sesuai dengan perencanaan	-	-	Melakukan persiapan pelaksanaan pemeriksaan dokumen CPPOB dan pemeriksaan sarana dalam rangka verifikasi penerapan CPPOB di sarana yang telah direncanakan pada waktu berjalan	Telah dilaksanakan kegiatan pemeriksaan dokumen CPPOB dan pemeriksaan sarana dalam rangka verifikasi penerapan CPPOB di sarana
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya	Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya	-	-	Kegiatan monitoring dan evaluasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya belum dilakukan	Kegiatan monitoring dan evaluasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya sudah dilakukan
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan	Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan	-	-	Kegiatan monitoring dan evaluasi serta sosialisasi	Kegiatan monitoring dan evaluasi serta

No	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Selesai	Belum			
				Rencana Aksi	Time line		
	ketentuan	pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang didistribusikan	meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya			kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya belum dilakukan	sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya sudah dilakukan
11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Melakukan koordinasi dan pembinaan serta pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan DAK non fisik POM	Melakukan koordinasi dan pembinaan serta pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan DAK non fisik POM termasuk menjadi narasumber dan fasilitator kegiatan	-	-	Tahun 2025 menjadi tahun pertama bagi Loka POM di Kab Sanggau dengan recatchment wilayah kerja sehingga belum dilakukan koordinasi ke 3 wilayah kerja baru yaitu Kab Kapuas Hulu, Kab melawi dan Kab Sintang	Sudah melakukan koordinasi di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau
12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM yang sedang berjalan dalam rangka	Telah dilaksanakan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM dan penerbitan IP-CPPOB dan registrasi Pangan Olahan	-	-	Beberapa tahapan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM yang sedang berjalan dalam rangka pengeluaran	Telah dilaksanakan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM dan penerbitan IP-CPPOB

No	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Selesai	Belum			
				Rencana Aksi	Time line		
		pengeluaran IP-CPPOB dan registrasi Pangan Olahan sesuai dengan tahapan pada juknis				IP-CPPOB dan registrasi Pangan Olahan masih proses berjalan	dan registrasi Pangan Olahan sesuai dengan tahapan pada juknis
13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan KIE yang telah direncanakan di Triwulan IV tahun 2024 serta Penandatanganan perpanjangan MoU terkait Penyelenggaraan Pelayanan Publik di MPP Kabupaten Sanggau	Telah dilaksanakan kegiatan KIE di SMA N 1 Sintang dan KIE Kader Keamanan Pangan Desa di Sekadau, serta penandatanganan perpanjangan MoU terkait Penyelenggaraan Pelayanan Publik di MPP Kabupaten Sanggau dengan Pemerintah Kab. Sanggau			Target pelaksanaan KIE belum tercapai dan MoU terkait Penyelenggaraan Pelayanan Publik di MPP Kabupaten Sanggau akan berakhir pada bulan Desember 2024	Pelaksanaan KIE sesuai dengan target dan MoU telah diperpanjang
		Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan layanan publikasi Triwulan IV tahun 2024	Telah dilaksanakan layanan publikasi melalui media luar ruang di Kabupaten Sanggau, media cetak, media elektronik dan media sosial			Belum dilakukan layanan publikasi di media elektronik	Layanan publikasi telah dilakukan di berbagai media yang tersedia (luar ruang, cetak, elektronik dan media sosial)
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa	Melakukan monitoring kegiatan	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak	-	-	Kegiatan sampling belum sesuai	Kegiatan sampling sudah

No	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Selesai	Belum			
				Rencana Aksi	Time line		
	dan diuji sesuai standar	sampling setiap bulan	yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan			dengan renlak	sesuai dengan renlak
15	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	-	-	Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak	Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Memperbanyak kegiatan intelijen guna mengungkap modus operandi target sasaran yang akan dijadikan target perkara	Memperbanyak kegiatan intelijen terhadap target sarana yang akan dijadikan perkara	-	-	Target perkara tahun 2024 belum tercapai	Target perkara tercapai dan proses penyidikan sudah sampai di Tahap II
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Melakukan monitoring Penggunaan email corporate di Loka POM Sanggau	Ketua tim memberikan hasil evaluasi aktif /tidak aktif penggunaan email corporate kepada masing masing pegawai			belum ada monitoring Penggunaan email corporate di Loka POM Sanggau	sudah terlaksananya monitoring Penggunaan email corporate di Loka POM Sanggau
18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Melakukan publikasi dan mensosialisasikan Standar Pelayanan Publik yang	Telah dilakukan publikasi dan mensosialisasi Standar Pelayanan Publik yang mencantumkan informasi persyaratan,	-	-	Publikasi Standar pelayanan publik hanya dilakukan pada berbagai	Publikasi Standar pelayanan publik di berbagai media dan disosialisas

No	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Selesai	Belum			
				Rencana Aksi	Time line		
		mencantumkan informasi persyaratan, biaya, Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, serta Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan melalui berbagai media dan saat kegiatan KIE	biaya, Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, serta Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan melalui berbagai media dan saat kegiatan KIE			media	ikan pada saat kegiatan KIE
19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan aksi RB setiap bulan	Telah dilaksanakan kegiatan aksi RB sesuai dengan perencanaan yang telah disusun	-	-	Sebagian Kegiatan aksi RB terlaksana sesuai dengan breakdown bulanan pada perencanaan	Seluruh kegiatan aksi RB telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan
20	Nilai AKIP UPT	Tim SAKIP merangkum data-data yang sudah bisa di upload sampai dengan semester I sebagai bahan data dukung evaluasi SAKIP di Tahun 2024	Mendata dan mengupload data dukung yang diperlukan terkait SAKIP			Kumpulan data untuk pelaporan SAKIP belum terakomodir dengan baik	Kumpulan data untuk pelaporan SAKIP sudah terakomodir dengan baik

No	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Selesai	Belum			
				Rencana Aksi	Time line		
21	Nilai Pengelolaan Kearsipan	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target	monitoring pelaksanaan pengelolaan arsip agar nilai mencapai target			belum ada monitoring pelaksanaan pengelolaan arsip agar nilai mencapai target	sudah ada monitoring pelaksanaan pengelolaan arsip agar nilai mencapai target
22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target	monitoring pelaksanaan Indeks Profesionalitas ASN UPT agar nilai mencapai target			belum adanya monitoring pelaksanaan Indeks Profesionalitas ASN UPT agar nilai mencapai target	terlaksananya monitoring pelaksanaan Indeks Profesionalitas ASN UPT agar nilai mencapai target
		Rencanakan peningkatan nilai pada dimensi kompetensi		Melakukan peningkatan kompetensi fungsional untuk PPPK melalui pelatihan mandiri (ideas).	Juni 2025	belum melakukan peningkatan kompetensi fungsional untuk PPPK melalui pelatihan mandiri (ideas).	sudah ada peningkatan kompetensi fungsional untuk PPPK melalui pelatihan mandiri (ideas) dan terdata
23	Nilai kinerja anggaran UPT	Melakukan perencanaan terkait kegiatan dan anggaran	perencanaan terkait kegiatan dan anggaran dilaksanakan setiap awal bulan dipimpin	-	-	perencanaan terkait kegiatan dan penggunaan anggaran	perencanaan terkait kegiatan dan penggunaan

No	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Selesai	Belum			
				Rencana Aksi	Time line		
			oleh kepala loka			belum optimal	n anggaran sudah optimal
24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	Melakukan perencanaan terkait kegiatan pengadaan barang dan jasa setiap bulan	perencanaan terkait pengadaan barang dan jasa dilaksanakan setiap awal bulan dipimpin oleh kepala loka	-	-	perencanaan terkait kegiatan pengadaan barang dan jasa belum optimal	perencanaa n terkait kegiatan pengadaan barang dan jasa sudah optimal
25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	Tetap kawal dan monitoring pelaksanaanny a agar mencapai target	monitoring pelaksanaan pengadaan Barang Milik Negara agar nilai mencapai target			belum ada monitoring pelaksanaan pengadaan Barang Milik Negara agar nilai mencapai target	terlaksanan ya monitoring pelaksanaa n pengadaan Barang Milik Negara agar nilai mencapai target
		Tidak ada Keterlambatan pengajuan Permohonan Penetapan Status Pengguna pada aset yang baru		Menetap kan petugas penanggun g jawab penetapa n status penggun a dan menjadw alkan penetapa n status penggun a dilakukan	Juni 2025	belum ada penetapan petugas penanggung jawab	sudah ada penetapan petugas penanggun g jawab

No	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Selesai	Belum			
				Rencana Aksi	Time line		
				tiap triwulan			
26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Melakukan perencanaan dan realisasi pengadaan barang agar sesuai dengan pengadaan Produk Dalam Negeri (PDN)	perencanaan dan realisasi terkait pengadaan barang agar sesuai dengan pengadaan Produk Dalam Negeri (PDN)	-	-	perencanaan dan realisasi pengadaan barang belum sesuai dengan pengadaan Produk Dalam Negeri (PDN)	perencanaa n dan realisasi pengadaan barang telah sesuai dengan pengadaan Produk Dalam Negeri (PDN)

3.5 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pada renstra periode 2022-2024, sehingga capaian pada tahun ini bisa dijadikan masukan ataupun baseline data untuk penetapan target renstra periode 2025-2029. Dari segi capaian indikator secara keseluruhan, Loka POM di Kabupaten Sanggau telah mendapatkan nilai pencapaian sasaran strategis (npss) sebesar 106,04% (Istimewa). Pada capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 terdapat 3 indikator yang belum mencapai target kinerja di akhir periode renstra sehingga pada poin ini akan dijelaskan rekomendasi-rekomendasi yang akan ditindaklanjuti sebagai langkah perbaikan kinerja di periode berikutnya. Adapun rekomendasi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

No	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Selesai	Belum			
				Rencana Aksi	Timeli ne		
1	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Monitoring hasil uji sampel dengan koordinasi ke Balai koordinator	Monitoring hasil uji sampel dengan koordinasi ke Balai koordinator	-	-	Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak	Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak
2	Indeks Profesionalitas ASN UPT	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target	monitoring pelaksanaan Indeks Profesionalitas ASN UPT agar nilai mencapai target			belum adanya monitoring pelaksanaan Indeks Profesionalitas ASN UPT agar nilai mencapai target	terlaksananya monitoring pelaksanaan Indeks Profesionalitas ASN UPT agar nilai mencapai target
		Rencanakan peningkatan nilai pada dimensi kompetensi		Melakukan peningkatan kompetensi fungsional untuk PPPK melalui pelatihan mandiri (ideas).	Juni 2025	belum melakukan peningkatan kompetensi fungsional untuk PPPK melalui pelatihan mandiri (ideas).	sudah ada peningkatan kompetensi fungsional untuk PPPK melalui pelatihan mandiri (ideas) dan terdata
3	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	Tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target	monitoring pelaksanaan pengadaan Barang Milik Negara agar nilai mencapai target			belum ada monitoring pelaksanaan pengadaan Barang Milik Negara agar nilai mencapai target	terlaksananya monitoring pelaksanaan pengadaan Barang Milik Negara agar nilai mencapai target
		Tidak ada Keterlambatan pengajuan Permohonan Penetapan Status Pengguna pada aset yang baru		Menetapkan petugas penanggung jawab penetapan status pengguna dan menjadwalkan penetapan status pengguna dilakukan tiap triwulan	Juni 2025	belum ada penetapan petugas penanggung jawab	sudah ada penetapan petugas penanggung jawab

3.6 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau memperoleh anggaran sesuai DIPA Petikan awal adalah sebesar Rp4.364.947.000. Pada bulan Januari, serta bulan November 2024 ada pemblokiran anggaran automatic adjustment dan blokir perjalanan dinas sebesar Rp163.224.000 pada belanja barang serta revisi anggaran dari BBPOM Pontianak ke Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar Rp1.050.000 sehingga anggaran yang dikelola Loka POM di Kabupaten Sanggau menjadi Rp4.202.773.000. Realisasi anggaran pada tahun 2024 adalah Rp4.200.831.865 atau 99,95% pagu anggaran setelah dikurangi blokir. Berikut disajikan tabel-tabel realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2024 setelah dikurangi blokir.

Tabel 11. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
Belanja Pegawai	Rp1.831.877.000	Rp1.831.748.177	99,99%
Belanja Barang	Rp2.084.648.000	Rp2.083.156.084	99,92%
Belanja Modal	Rp286.248.000	Rp286.246.400	99,99%
Total	Rp4.202.773.000	Rp4.200.831.865	99,95%

Tabel 12. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Utama

No	Indikator	Realisasi Kinerja			Realisasi Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Persentase Obat yang memenuhi Syarat	92,5	94,20	101,84	Rp 35.844.160	Rp 35.825.970	99,95%
2	Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	91	96,03	105,53	Rp 17.336.600	Rp 17.336.312	100,00%
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	96,30	107,36	Rp 34.789.920	Rp 34.772.265	99,95%

No	Indikator	Realisasi Kinerja			Realisasi Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1	93,62	106,27	Rp 16.826.700	Rp 16.826.420	100,00%
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98	93,33	95,23%	Rp 3.805.000	Rp 3.803.000	99,95%
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26%	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	100,00%
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	100	100%	Rp 18.169.000	Rp 18.167.800	99,99%
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100%	Rp 28.753.000	Rp 28.751.630	100,00%
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	89,29	103,83%	Rp 7.060.000	Rp 7.060.000	100,00%
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	88,46	104,07%	Rp 237.228.000	Rp 236.174.119	99,56%
11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95	95	100%	Rp 7.060.000	Rp 7.060.000	100,00%
12	Persentase UMKM yang	100	100	100%	Rp 37.217.000	Rp 37.210.000	99,98%

No	Indikator	Realisasi Kinerja			Realisasi Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
	memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik						
13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3	97,92	101,68%	Rp 273.598.000	Rp 273.588.852	100,00%
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100%	Rp 34.789.920	Rp 34.772.265	99,95%
15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100%	Rp 16.826.700	Rp 16.826.420	100,00%
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	100	100%	Rp 178.611.000	Rp 178.360.537	99,86%
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100%	Rp 143.124.000	Rp 143.123.200	100,00%
18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93	95,45	102,63%	Rp 40.118.000	Rp 40.118.000	100,00%
19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100%	Rp -	Rp -	Masuk dalam pemblokiran anggaran
20	Nilai AKIP UPT	74,29	75,55	101,69	Rp 742.738.000	Rp 742.458.255	99,96%
21	Nilai Pengelolaan Kearsipan	83,29	90,35	108,48%	Rp 67.059.000	Rp 67.047.626	99,98%
22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,62	86,33	96,33%	Rp 281.818.000	Rp 281.749.112	99,98%
23	Nilai kinerja anggaran UPT	91,61	92,38	100,84%	Rp 1.831.877.000	Rp 1.831.676.881	99,99%

No	Indikator	Realisasi Kinerja			Realisasi Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	98,96	100	101,05%	Rp 90.000.000	Rp 89.999.200	100,00%
25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	89	77,79	87,40%	Rp 29.099.000	Rp 29.099.000	100,00%
26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	94,93	158,22%	Rp 24.025.000	Rp 24.025.000	100,00%

Tabel 13. Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Rp 108.602.380	Rp 108.563.968	99,96%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Rp 340.487.000	Rp 339.423.549	99,69%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Rp 273.598.000	Rp 279.119.509	99,99%
4	Meningkatnya efektivitas	Rp 51.616.620	Rp 51.598.685	99,97%

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau			
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Rp 178.611.000	Rp 178.360.537	99,86%
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Rp 143.124.000	Rp 143.123.200	99,99%
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Rp 40.118.000	Rp 40.118.000	100%
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal	Rp 809.797.000	Rp 809.505.881	99,96%
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal	Rp 281.818.000	Rp 281.749.112	99,98%
10	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel	Rp 1.975.001.000	Rp 1.974.800.081	99,99%

Tabel 14. Realisasi Anggaran per Klasifikasi Rincian Output

Kode Rincian Output	Rincian Output	Pagu	Realisasi	Persentase
3165.AEA	Koordinasi	71,244,000	71.197.534	99,93%
3165.BAH	Pelayanan Publik Lainnya	28,753,000	28.751.630	99,99%
3165.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	100.875.000	100.873.600	99,99%
3165.BKB	Pemantauan Produk	281,818,000	281.749.112	99,98%
3165.BMB	Komunikasi Publik	64.101.000	64.096.470	99,99%
3165.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	48.050.000	48.050.000	100%
3165.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	58.198.000	58.198.000	100%
3165.PDD	Standarisasi Lembaga	148.740.000	148.736.782	99,99%
3165.QCD	Perkara Hukum Badan Usaha	107.367.000	107.163.003	99,81%
3165.QDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	37.217.000	37.210.000	99,98%
3165.QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	160,219,000	160.162.653	99,96%
3165.QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	274,517,000	273.461.919	99,62%
3165.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	180,000,000	179,998,400	99,99%
6384.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,641,674,00 0	2.641.182.762	99,98%

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- Percepatan pengadaan barang dan jasa.

3.7 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 (satu). Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien.
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun Anggaran 2023 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel 11. Tingkat Efisiensi Anggaran per Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	99,95	101,84	1,02	1	0,02	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	100,00	105,53	1,06	1	0,06	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,95	107,36	1,07	1	0,07	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,00	106,27	1,06	1	0,06	Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99,95	95,23	0,95	1	-0,05	Tidak Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	105,26	1,05	1	0,05	Efisien
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99,99	100,00	1,00	1	0,00	Efisien

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	100,00	103,83	1,04	1	0,04	Efisien
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	99,56	104,07	1,05	1	0,05	Efisien
11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	99,98	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,00	101,68	1,02	1	0,02	Efisien
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99,95	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,86	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	100,00	102,63	1,03	1	0,03	Efisien
19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
20	Nilai AKIP UPT	99,96	101,70	1,02	1	0,02	Efisien
21	Nilai pengelolaan kearsipan	99,98	108,48	1,08	1	0,08	Efisien
22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	99,98	96,33	0,96	1	-0,04	Tidak Efisien
23	Nilai kinerja anggaran UPT	99,99	100,84	1,01	1	0,01	Efisien
24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	100,00	101,05	1,01	1	0,01	Efisien
25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	100,00	87,40	0,87	1	-0,13	Tidak Efisien
26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	100,00	158,22	1,58	1	0,58	Efisien

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 26 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung pencapaian 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan hasil 23 RO efisien dan 3 RO tidak efisien dikarenakan capaian output IKU tersebut tidak mencapai target, IKU yang dimaksud adalah IKU Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, IKU Indeks Profesionalitas ASN UPT, dan IKU Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,05 sampai 0,58.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) yang terbatas, Loka POM di Kabupaten Sanggau mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran IV.



BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Pada Tahun Anggaran 2024 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2024 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024 dan DIPA Tahun 2024. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2024 antara lain:

1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 adalah **106,04%** dengan kriteria **Istimewa** dari target yang telah ditetapkan.
2. Dari 26 (dua puluh enam) indikator kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 10 (sepuluh) sasaran strategis yang diukur, dengan hasil 17 indikator memperoleh capaian dengan kriteria Sangat Baik ($100\% < x \leq 120\%$); 5 indikator memperoleh capaian dengan kriteria Baik ($=100\%$), 3 indikator memperoleh capaian dengan kriteria Cukup ($70\% \leq x < 100\%$) dan 1 indikator Tidak Dapat Disimpulkan ($x > 120\%$).
3. Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2024 sebesar Rp 4.200.831.865 atau 99,95% dari pagu yang dikelola setelah dikurangi blokir sebesar Rp 4.202.773.000.
4. Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 belum memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 95,23 %. Hasil ini termasuk kategori **“Cukup”**. Hal ini disebabkan oleh adanya 1 sampel pangan fortifikasi tepung terigu yang hasil pengujiannya tidak memenuhi syarat yaitu pada parameter uji PK vitamin B9 (asam folat). Kedepannya akan mempersiapkan Plan Of Action dan rencana pelaksanaan kegiatan sampling tahun 2025 sesuai dengan pedoman sampling jika mendapatkan target sampling fortifikasi tahun 2025
5. Loka POM di Kabupaten Sanggau belum mencapai target pada Tahun 2024 dikarenakan terdapat perubahan pengukuran IP ASN dalam beberapa dimensi penilaian.

Ketidakberhasilan pencapaian target di Loka POM Sanggau akibat dari nilai kinerja ditambahkan sebagai komponen pada dimensi Kompetensi, dimana rata rata nilai kinerja pegawai BPOM adalah Baik (20), sehingga nilai maksimal pegawai pada dimensi kinerja adalah 35. Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen melakukan penyempurnaan kinerja kedepannya dengan selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan kualifikasi dan kompetensi pegawai ASN di Loka POM di Kabupaten Sanggau, serta melakukan upaya perbaikan berupa membuat perencanaan pengembangan profesionalitas ASN di Loka POM Sanggau pada tahun 2025 mengacu pada metode pengukuran yang baru.

6. Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 89, dan mencapai kategori **“Cukup”**. Hal ini disebabkan kurangnya monitoring pengawasan terhadap Penetapan Status Pengguna yang belum diajukan atas mutasi aset masuk yang bernilai besar pada akhir tahun. Kedepannya akan dilakukan monitoring terhadap Pengelolaan BMN terkait pendataan aset sehingga setiap penambahan aset segera diajukan Penetapan Status Pengguna.

4.2 Saran

1. Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi terhadap sasaran strategis yang belum mencapai kategori Baik pada tahun anggaran 2024 untuk perbaikan kinerja pada tahun berikutnya.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi indikator kegiatan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian dengan kriteria cukup (di bawah 100%) dan menyusun strategi agar mencapai target.
3. Melakukan pemantauan setiap triwulan terhadap tingkat efisiensi Indikator Kinerja Utama (IKU), khususnya yang masuk pada kategori Cukup.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

PERJANJIAN KINERJA



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik Budianto Tampubolon

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Taruna Ikrar

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sanggau, 09 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di
Kabupaten Sanggau

Erik Budianto Tampubolon

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan

Taruna Ikrar

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.5
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.7
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.1
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		02 - Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan	85

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		yang memenuhi ketentuan	
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota	95
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.3
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	08 - Meningkatnya	03 - Indeks Kepuasan	93

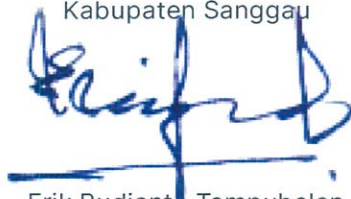
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	83.29
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.62
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.61
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	98.96
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4.364.947.000 (Empat Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.676.170.000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2.688.777.000

Sanggau, 09 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di
Kabupaten Sanggau



Erik Budianto Tampungolon

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan



Taruna Ikrar

LAMPIRAN II

Matriks Analisis Tren

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Baseline (2022)	Tahun Anggaran				Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (*)	N1 (2024-4Q)	N2 (4-6Q)	R1 ((x1x10)/(1/N1))-1	R2 ((x1x10)/(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kolompok Analisis	Penjelasan kategori	
				2022		2023			2024		Perkembangan Kinerja	Kategori										
				Target	Realisasi	Target	Realisasi		Target	Realisasi (Prognosis)												
																		Tahun (di)	Realisasi (di)			Tahun (di)
				1	2	3	4	5	6	7	8	9										
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase Obat yang memenuhi syarat	76,33	90,90	76,33	91,50	89,51	92,5	94,15	2022	76,33	2024	94,15	92,5	2	2	0,10	0,11	109,69	Meningkat (On The Track)	Perkembangan Kinerja Indikator: 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat Meningkat (on the track) 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat Meningkat (on the track) 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu Meningkat (on the track) 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Meningkat (Moderat) 5. Persentase Pengertifikasi yang Memenuhi Syarat belum dapat disimpulkan dikarenakan indikator Kinerja tersebut mulai dilaksanakan pada Tahun 2023	Hasil perhitungan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu: (1) memenuhi (jika perkembangan kinerja>15 persen, setinggi-tingginya 100 persen); (2) stagnan (jika perkembangan kinerja>5 persen, setinggi-tingginya 100 persen); (3) menurun (jika perkembangan kinerja<-5 persen, setinggi-tingginya 100 persen); (4) moderat (jika perkembangan kinerja>5-100 persen, setinggi-tingginya 100 persen); (5) menurun (jika perkembangan kinerja<-5-100 persen, setinggi-tingginya 100 persen).
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,62	88,00	89,62	89,50	88,31	91	95,69	2022	89,62	2024	95,69	91	2	2	0,01	0,03	434,31	Meningkat (On The Track)		
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	69,7	79,00	69,7	83,00	89,66	89,7	95,59	2022	69,7	2024	95,59	89,7	2	2	0,13	0,17	127,26	Meningkat (On The Track)		
4		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,65	88,00	95,65	89,00	83,33	88,1	93,18	2022	95,65	2024	93,18	88,1	2	2	-0,04	-0,01	32,27	Meningkat (Moderat)		
																				Belum dapat disimpulkan		
5		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-	97,60	100	98	93,33	2022	-	2024	93,33	98	2	2	-	-	-			
6		Persentase kepatuhan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,96	91,00	93,96	93,00	100	95	100	2022	93,96	2024	100	95	2	2	0,01	0,03	573,30	Meningkat (On The Track)		
7		Persentase kepatuhan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan	75	65,00	75	70,00	90,63	100	100	2022	75	2024	100	100	2	2	0,15	0,15	100,00	Meningkat (On The Track)		
8		Persentase kepatuhan penilaian sertifikasi yang dilaksanakan tepat waktu	100	91,00	100	94,00	100	100	100	2022	100	2024	100	100	2	2	0,00	0,00	0,00	Stagnan		
9		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	41,67	78,00	41,67	82,00	85,71	86	88,89	2022	41,67	2024	88,89	86	2	2	0,44	0,46	105,48	Meningkat (On The Track)		
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83,33	79,00	83,33	82,00	79,13	85	88,46	2022	83,33	2024	88,46	85	2	2	0,01	0,03	304,11	Meningkat (On The Track)			
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	-	-	-	-	-	95	95	2022	-	2024	95	95	2	2	-	-	-	Belum dapat disimpulkan		
12		Persentase UMM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	77	100	79	100	100	90	2022	100	2024	90	100	2	2	0,00	-0,05	0,00	Stagnan		
13		Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,35	90,9	91,35	91,8	95,41	96,3	97,92	2022	91,35	2024	97,92	96,3	2	2	0,03	0,04	132,17	Meningkat (On The Track)		
14		Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	60	50	50	2022	50	2024	50	50	2	2	0,00	0,00	0,00	Stagnan		
15		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	60	50	49,73	2022	50	2024	49,73	50	2	2	0,00	0,00	0,00	Stagnan		
16		Persentase keterbacaan informasi registrasi di bidang Obat dan Makanan	100	92	100	94	100	100	85	2022	100	2024	85	100	2	2	0,00	-0,08	0,00	Stagnan		
17		Mengunjungi laboratorium, pengelolan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	2	2,25	2	2,5	3	3	3	2022	2	2024	3	3	2	2	0,22	0,22	100,00	Meningkat (On The Track)		
18		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	82,39	92,44	93	95,45	2022	-	2024	95,45	93	2	2	-	-	-	Belum dapat disimpulkan		
19		Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100	100	100	89,59	2022	100	2024	89,59	100	2	2	0,00	-0,05	0,00	Stagnan		
20	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal	Nilai AKIP UPT	-	-	-	82,2	71,81	74,29	74,29	2022	-	2024	74,29	74,29	2	2	-	-	-	Belum dapat disimpulkan		
21		Nilai Pengelolaan Kebersihan	65	70	65	70	83,29	83,29	90,35	2022	65	2024	90,35	83,29	2	2	0,13	0,18	135,61	Meningkat (On The Track)		
22		Indeks Profesionalitas ASN UPT	85	84,2	85	84,3	89,64	89,62	84,30	2022	85	2024	84,30	89,62	2	2	0,03	0,00	-15,39	Menurun		
23	Terlaksananya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT	91,42	90,6	91,42	91,8	91,59	91,61	91,61	2022	91,42	2024	91,61	91,61	2	2	0,00	0,00	100,00	Meningkat (On The Track)	Perkembangan Kinerja Indikator: 1. Nilai kinerja anggaran UPT Meningkat (On The Track) 2. Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa Meningkat (On The Track) 3. Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Meningkat (On The Track) 4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri belum dapat disimpulkan dikarenakan indikator Kinerja tersebut mulai dilaksanakan pada Tahun 2024	
24		Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	30	70	30	70	100	98,96	98,96	2022	30	2024	98,96	98,96	2	2	0,82	0,82	100,00	Meningkat (On The Track)		
25		Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	84	40	84	84	97,56	89	89	2022	85	2024	89	89	2	2	0,02	0,02	100,00	Meningkat (On The Track)		
26		Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	-	-	-	60	60	2022	-	2024	60	60	2	2	-	-	-	Belum dapat disimpulkan		

LAMPIRAN III

Matriks Analisis Gap

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
SK.1	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi Syarat	Persentase	90,50	76,33	91,50	89,51	92,5	94,2	101,84	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			2	Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	Persentase	88,00	89,62	89,50	88,31	91	96,03	105,53	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	79,00	69,7	83,00	89,66	89,7	96,3	107,36	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	88,00	95,65	89,00	83,33	88,1	93,62	106,27	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Persentase	-	-	97,60	100	98	93,33	95,23	Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Tidak mencapai Target dan perlu peningkatan kinerja
SK.2	1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	6	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persentase	91,00	93,96	93,00	100	95	100	105,26	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			7	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Persentase	65,00	75	70,00	90,63	100	100	100,00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			8	Persentase keputusan/ penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persentase	91,00	100	94,00	100	100	120	120,00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	78,00	41,67	82,00	85,71	86	89,29	103,83	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	79,00	83,33	82,00	79,13	85	88,46	104,07	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Persentase	-	-	-	-	95	95	100,00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Persentase	77	100	79	100	100	100	100,00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
SK.3	1	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Indeks	90,9	91,35	91,8	95,41	96,3	97,92	101,68	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
SK.4		Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	50	50	50	60	50	60	120,00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	50	50	50	60	50	60	120,00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
SK.5	1	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase	92	100	94	100	100	100	100,00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
SK.6	1	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Indeks	2,25	2	2,5	3	3	3,6	120,00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
SK.7	1	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Indeks	-	-	82,39	92,44	93	95,45	102,63	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
SK.8	1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal	19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Persentase	100	100	100	100	100	100	100,00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			20	Nilai AKIP UPT	Nilai	-	-	82,2	71,81	74,29	75,55	101,69	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			21	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Nilai	70	65	70	83,29	83,29	90,35	108,48	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
SK.9	1	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal	22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Indeks	84,2	85	84,3	89,64	89,62	86,33	96,33	Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Tidak mencapai Target dan perlu peningkatan kinerja
SK.10	1	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel	23	Nilai kinerja anggaran UPT	Nilai	90,6	91,42	91,8	91,59	91,61	92,38	100,84	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	Nilai	70	30	70	100	98,96	100	101,05	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target
			25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	Nilai	40	84	84	97,56	89	77,79	87,40	Cukup Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Tidak mencapai Target dan perlu upaya strategis untuk peningkatan kinerja
			26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Persentase	-	-	-	-	60	94,93	158,22	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Sanggau	Capaian Memenuhi Target

LAMPIRAN IV

Matriks Evaluasi Tujuan Renstra

No	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Sasaran	Kategori Ketercapaian Tujuan
				T	R	%	T	R	%	T	R	%			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase Obat yang memenuhi Syarat	Flat	90,50	76,33	84,34	91,50	89,51	97,8251	92,5	94,2	101,838	94,67	99,92	Tujuan belum tercapai
		Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	Flat	88,00	89,62	101,84	89,50	88,31	98,6704	91	96,03	105,527	102,01		
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Flat	79,00	69,7	88,23	83,00	89,66	108,024	89,7	96,3	107,358	101,20		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Flat	88,00	95,65	108,69	89,00	83,33	93,6292	88,1	93,62	106,266	102,86		
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	Flat	-	-	-	97,60	100	102,459	98	93,33	95,2347	98,85		
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Flat	91,00	93,96	103,25	93,00	100	107,527	95	100	105,263	105,35	105,78	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Flat	65,00	75	115,38	70,00	90,63	129,471	100	100	100	114,95		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Flat	91,00	100	109,89	94,00	100	106,383	100	120	120	112,09		
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Flat	78,00	41,67	53,42	82,00	85,71	104,524	86	89,29	103,826	87,26		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Flat	79,00	83,33	105,48	82,00	79,13	96,5	85	88,46	104,071	102,02		
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Flat	-	-	-	-	-	-	95	95	100	100,00		
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Kumulatif	77	100	129,87	79	100	126,582	100	100	100	118,82		
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Flat	90,9	91,35	100,50	91,8	95,41	103,932	96,3	97,92	101,682	102,04	102,04	Tujuan sudah tercapai (on the track)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Kumulatif	50	50	100,00	50	60	120	50	60	120	113,33	113,33	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Kumulatif	50	50	100,00	50	60	120	50	60	120	113,33		
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Kumulatif	92	100	108,70	94	100	106,383	100	100	100	105,03	105,03	Tujuan sudah tercapai (on the track)
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Flat	2,25	2	88,89	2,5	3	120	100	3,6	3,6	70,83	70,83	Tujuan belum tercapai
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Flat	-	-	-	82,39	92,44	112,198	93	95,45	102,634	107,42	107,42	Tujuan sudah tercapai (on the track)
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Kumulatif	100	100	100,00	100	100	100	100	100	100	100,00	100,43	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Nilai AKIP UPT	Flat	-	-	-	82,2	71,81	87,3601	74,29	75,55	101,696	94,53		
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	Flat	70	65	92,86	70	83,29	118,986	83,29	90,35	108,476	106,77		
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Flat	84,2	85	100,95	84,3	89,64	106,335	89,62	86,33	96,3289	101,20	101,20	Tujuan sudah tercapai (on the track)
10	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT	Flat	90,6	91,42	100,91	91,8	91,59	99,7712	91,61	92,38	100,841	100,51	123,04	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	Flat	70	30	42,86	70	100	142,857	98,96	100	101,051	95,59		
		Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	Flat	40	84	210,00	84	97,56	116,143	89	77,79	87,4045	137,85		
		Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Flat	-	-	-	-	-	-	60	94,93	158,217	158,22		

LAMPIRAN V

Perhitungan Efisiensi Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	94,2	101,84	Rp35.844.160	Rp35.825.970	99,95
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	96,03	105,53	Rp17.336.600	Rp17.336.312	100,00
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	96,3	107,36	Rp34.789.920	Rp34.772.265	99,95
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1	93,62	106,27	Rp16.826.700	Rp16.826.420	100,00
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98	93,33	95,23	Rp3.805.000	Rp3.803.000	99,95
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26	Rp5.000.000	Rp5.000.000	100,00
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	100	100,00	Rp18.169.000	Rp18.167.800	99,99
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100,00	Rp28.753.000	Rp28.751.630	100,00
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	89,29	103,83	Rp7.060.000	Rp7.060.000	100,00
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	88,46	104,07	Rp237.228.000	Rp236.174.119	99,56
11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95	95	100,00	Rp7.060.000	Rp7.060.000	100,00
12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100,00	Rp37.217.000	Rp37.210.000	99,98
13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3	97,92	101,68	Rp273.598.000	Rp273.588.852	100,00
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100,00	Rp34.789.920	Rp34.772.265	99,95
15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100,00	Rp16.826.700	Rp16.826.420	100,00
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	100	100,00	Rp178.611.000	Rp178.360.537	99,86
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100,00	Rp143.124.000	Rp143.123.200	100,00
18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93	95,45	102,63	Rp40.118.000	Rp40.118.000	100,00
19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100,00	Rp -	Rp -	100,00
20	Nilai AKIP UPT	74,29	75,55	101,70	Rp742.738.000	Rp742.458.255	99,96
21	Nilai pengelolaan kearsipan	83,29	90,35	108,48	Rp67.059.000	Rp67.047.626	99,98
22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,62	86,33	96,33	Rp281.818.000	Rp281.749.112	99,98
23	Nilai kinerja anggaran UPT	91,61	92,38	100,84	Rp1.831.877.000	Rp1.831.676.881	99,99
24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	98,96	100	101,05	Rp90.000.000	Rp89.999.200	100,00
25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	89	77,79	87,40	Rp29.099.000	Rp29.099.000	100,00
26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	94,93	158,22	Rp24.025.000	Rp24.025.000	100,00